

**PERAN POLITIK PRAKTIS KYAI
DALAM PEMBERANTASAN KKN DI SUMENEP**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM HUKUM ISLAM**

**OLEH:
MARWAN
02371659**

PEMBIMBING:

- 1. DRS. KAMSI, M.A.**
- 2. DRS. OCKTOBERRINSYAH, M.AG.**

**JINAYAH SIYASAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKAARTA
2005**

Pengesahan

Skripsi Berjudul,

Peran Politik Praktis Kyai Dalam Pemberantasan KKN di Sumenep

Yang disusun Oleh:

Marwan
NIM.02371659

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari Sabtu Tanggal 19
Muharram 1427 H / 18 Februari 2006 M. Dan dinyatakan telah dapat diterima
sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam.

Yogyakarta, 19 Muharram 1427 H
18 Februari 2006 M

Dekan Fakultas Syari'ah UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta



Drs. KH. A. Malik Madani, MA
NIP. 150 182 698

Ketua Sidang

Prof. Drs. H. Zarkasyi A.S
NIP. 150 046 306

Sekretaris Sidang

Drs. Slamet Khilmi
NIP. 150 252 260

Pembimbing I

Drs. H. Kamsi MA
NIP. 150 231 514

Pembimbing II

Drs. Ocktoberinsyah, M.Ag
NIP. 150 289 435

Penguji I

Drs. H. Kamsi MA
NIP. 150 231 514

Penguji II

Ahmad Yani Anshari S.Ag, M.Ag
NIP. 150 276 308

Drs. H. Kamsi, M.A
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Marwan

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Marwan
NIM : 02371659
Jurusan : JS
Judul : Peran Politi Kyai Dalam Pemberantasan KKN di-
Sumenep

Sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam pada Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

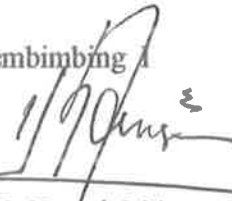
Bersama ini kami ajukan skripsi tersebut untuk diterima selayaknya dan mengharap agar segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum .Wr. Wb.

Yogyakarta , 29 Dzulqa'dah 1426 H

31 Desember 2005 M

Pembimbing I



Drs. H. Kamsi, MA
NIP. 150 231 514

Drs. Ocktoberrinsyah, M.Ag
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Marwan

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Marwan
NIM : 02371659
Jurusan : JS
Judul : Peran Politi Kyai Dalam Pemberantasan KKN di-
Sumenep

Sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam pada Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bersama ini kami ajukan skripsi tersebut untuk diterima selayaknya dan mengharap agar segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum .Wr. Wb.

Yogyakarta , 29 Dzulqa'dah 1426 H

31 Desember 2005 M

Pembimbing II



Drs. Ocktoberinsyah, M.Ag
NIP. 150 289 435

Persembahan

Tulisan yang amat sederhana ini saya persembahkan untuk:

- Ibuku tercinta yang selalu menyayangiku dan mendo'akanku
kapanpun dan dimanapun ia berada
- Semua kakak-kakakku yang dengan susah payah membiayaiku:
Zainal 'Arifin (Zen), Mashery (Hary), dan A. Ridawi Faishal
- Semua kakak iparku yang telah tulus ikhlas memberikan sebagian
penghasilan suaminya untukku
 - Kakakku Rahmawati
 - Almamaterku Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
 - K.H. Ach. Suyuthi Nawawi, dan K.H. Ach. Zaini 'Ali Wafa.
- Semua dosen dan guru-guruku yang telah dan pernah mendidiku
 - Sahabat, teman, sekaligus saudaraku Fauzi
- Semua teman-temanku baik di LDM UIN Su-Ka, LP2KIS, PSKH
dan organisasi lain yang pernah susah senang bersamaku.
- Semua orang yang telah mencintai saya, menyayangi, mengasihi,
memberikan perhatian dan memberikan sumbangan yang
berharga bagi masa depanku

MOTTO

احبب حبيبك هونا ما # عسى ان يكون بغيضا يوما ما

وابغض بغيضك هونا ما # عسى ان يكون حبيبا يوما ما

"Cintailah kekasihmu (apa yang kamu senang) tapi jangan terlalu #

Karena boleh jadi dia (ia) akan menjadi musuhmu nanti"

"Dan bencilah musuhmu (apa yang kamu benci) tapi jangan terlalu #

Karena boleh jadi dia (ia) akan menjadi kekasihmu nanti"

إذا وسد الأمر إلى غير أهلها فانتظر الساعة

"Apabila suatu urusan diserahkan kepada orang yang tidak kompeten di dalamnya,

maka tunggulah kehancuran itu kan tiba"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kata Pengantar

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله القائل "... يرفع الله الذين امنوا منكم والذين اوتوا العلم درجات".¹ وقال تعالى ان الله يامركم ان تؤدوا الامانات الى اهلها.² صلاة الله وسلامه على شفيعنا محمد خاتم الانبياء والمرسلين يرسل رحمة للعالمين القائل "العلماء ورثة الانبياء" وعلى اله واصحابه اجمعين والتابعين وتابع التابعين وتابع التابعين الى يوم القيامة. وبعد.

Puji syukur kami panjatkan kepada-Nya, Tuhan semesta alam pemberi petunjuk, pemberi kekuatan, dan pemberi pertolongan. Dengan petunjuk, kekuatan dan pertolongan yang Ia berikan penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "PERAN POLITIK PRAKTIS KYAI DALAM PEMBERANTASAN KKN DI SUMENEP" sebagai salah satu dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Hukum Islam (S-1) pada Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat serta salam penyusun tawashshulkan kepada Muhammad pembawa agama tak lain adalah agama-Nya. Juga keluarga, keturunan, seluruh shahabatnya, serta tabi'ittabi'in ila yaumul qiyamah.

¹ Q.S al-Mujadalah: 11

² Q.S al-Nisa' : 58 – 59

Berkenaan dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah susah payah membantu dalam penyelesaian study maupun penyusunan skripsi ini:

1. Bpk. Prof. Dr. H. Amin Abdullah Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. K.H. A. Malik Madaniy, MA. Selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bpk. Drs. H. Kamsi, M.A. dan Bapak Drs. Ocktoberrinsyah, M.Ag. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah Ikhlas membantu dan mengorbankan waktu, fikiran serta memberikan bimbingan intensif kepada penyusun.
4. Bapak Ahmad Bahiej, SH. M.Hum selaku Penasehat Akademik yang mengarahkan penyusun selama studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak, Ibu Dosen dan Karyawan di Lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta seluruh guru yang telah memberi bekal ilmu kepada penyusun.
6. Guruku K.H. Ach. Suyuthi Nawawi dan K.H. Ach. Zaini Ali Wafa yang telah memberikan bekal ilmu dan support kepada penulis
7. Ayahanda Mahdaryadi dan Ibunda Siti Ma'rifatunnawami yang telah susah payah membesarkan penyusun dengan penuh kasih sayang dan ketulusan.

8. Semua kakak-kakak dan iparku: Zainal 'Arifin, Mashery, Ahmad Ridawi Faishal, S. Mardliyyah, Fatriya S., Siti Rahmawati, dan S. Farida yang dengan tulus ikhlas membiyayai pendidikan penulis.
9. Sahabat-sahabat di Masjid UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Bukhori, Rudiati, A. Faishal, Burlian, Rijal, Farid, Pristi Atip P., Erdyansyah) dan seluruh pengurus LDM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan proses pendewasaan kepada penyusun.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan di LP2KIS UIN Sunan Kalijaga yang banyak memberikan spririt dan pengalaman berorganisasi.
11. Seluruh pihak yang mencintai, menyayangi dan mendoakan penulis dimanapun mereka berada yang tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu di sini.

Penyusun sadar akan kelemahan dan keterbatasan penyusun sendiri, oleh karenanya senantiasa berharap kritik, saran, dan bimbingan semua pihak guna perbaikan pribadi penyusun dan karya tulis ini.

Yogyakarta, 29 Zulqa'dah 1426 H

31 Desember 2005 M

Penyusun



Marwan
02371659

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Kerangka Teoritik	12
F. Metode Penelitian	19
G. Sistematika Pembahasan	22
BAB II POLITIK KYAI	24
A. Pengertian	24
1. Pengertian Politik	24

1. Pengertian Kyai	26
B. Eksistensi Politik Kyai.....	29
1. Kebangkitan Nasional dan Lahirnya Partai Politik	30
2. Partai Politik di Masa Awal Kemerdekaan	33
3. Partai Politik di Masa Orde Lama	40
4. Partai Politik di Masa Orde Baru (Demokrasi Pancasila)	44
5. Partai Politik di Era Reformasi	47
BAB III KABUPATEN SUMENEP	49
A. Letak Geografis	49
1. Letak, Keadaan Geografis dan Luas Daerah	49
2. Keadaan Tanah dan Lahan Kabupaten Sumenep	50
3. Wilayah Administrasi dan Struktur Wilayah Administrasi Pemerintahan	52
4. Kependudukan	53
B. Sejarah Kota Sumenep	54
1. Asal Mula Kata Sumenep	54
2. Arti Kata Songenneb	56
3. Sejarah Pemerintahan Sumenep	58
4. Awal Pertumbuhan Islam di Sumenep	66
C. Kehidupan Sosial Masyarakat Sumenep	67
1. Agama	67
2. Pendidikan	68

3. Budaya dan Kesenian	71
4. Mata Pencarian	74

BAB IV PERAN POLITIK PRAKTIS KYAI DALAM PEMBERANTASAN

KKN DI SUMENEP	75
A. Pengertian	75
1. Peran, Kedudukan, dan Fungsi	75
2. Politik Praktis	80
B. Eksistensi Politik Praktis Kyai di Sumenep	81
C. Respon Masyarakat Sumenep Terhadap Perpolitikan Kyai (Pemilu 1999 dan Pemilu 2004)	85
D. Kampanye Parpol di Sumenep	88
1. Pemilu Legislatif dan Presiden	88
2. Pilkada (Pemilihan Kepala Daerah Langsung)	91
E. Komposisi Perolehan Suara di Sumenep	92
1. Pemilu 1999 dan Pemilu Legislatif 2004	92
2. Pemilihan Kepala Daerah Langsung	94
F. Peran Kyai Sumenep dalam Menentukan Pilihan	95
G. Pemberantasan Korupsi di Sumenep	98
1. Penanganan Korupsi	98
2. Langkah Pemerintah Sumenep Dalam Memberantas Korupsi	101
3. Langkah DPR-D II Sumenep Dalam Memberantas Korupsi	105

BAB V ANALISIS TERHADAP PERAN POLITIK PRAKTIS KYAI DALAM PEMBERANTASAN KKN DI SUMENEP	107
BAB VI PENUTUP	125
A. Kesimpulan	125
B. Saran-Saran	126



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini ialah pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158 tahun 1987 dan No.0543b/U/1987. Secara garis besar sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	-
ت	Ta'	T	-
ث	Ś	Ś	S (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	-
ح	Ha'	Ḥ	H (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Ẓ	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	-
ز	Zai	Z	-

س	Sin	S	-
ش	Syin	Sy	-
ص	Sad	Ş	S (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	D (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Ṭ	T (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Ẓ	Z (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik
غ	Gain	G	-
ف	Fa'	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wawu	W	-
ه	Ha'	H	-

ء	Hamzah	ء	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	Ya'	Y	-

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	a
—	Kasroh	i	i
—	Dammah	u	u

Contoh:

كتب - kataba	يذهب - yazhabu
سئل - su'ila	نكر - zukira

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	Fathah dan ya	ai	a dan i

و Fathah dan wawu au a dan u

Contoh:

كيف - kaifa

هول - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ - آ	Fathah dan alif atau alif \ maksurah	ā	a dengan garis di atas
ي	Kasrah dan ya'	ī	i dengan garis di atas
و	Dhammah dan wawu	ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قال - qāla

قيل - qīla

رمى - ramā

يقول - yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta Marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t).

b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

Contoh: **طلحة** Ṭalḥah

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah ditransliterasikan dengan ha (h)

Contoh: **روضة الجنة** - raudah al-Jannah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: **رَبَّنَا** - rabbana

نَعْمَ - nu'imma

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ال". Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh qomariyyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu "al" diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Cotoh : **الرَّجُل** - ar-rajulu

السَّيِّدَةُ – as-sayyidatu

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qomariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-)

Contoh: القلم - al-qalamu الجلال - al-jalālu
البدیع - al-badī'u

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

شيئ - syai'un امرت - umirtu
النوء - an-nau'u تأخذون - ta'khuzūna

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازيق - Wa innallaha lahuwa khair ar-raziqin

atau Wa innallaha lahuwa khairur- raziqin

فأوفوا الكيل والميزان - Fa 'aufu al-kaila wa al mīzāna

atau Fa 'auful – kaila wal – mīzāna

9. Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya = huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وما محمد إلا رسول - wa mā Muhammadun illa Rasūl

إن أول بيت وضع للناس - inna awwala baitin wudi'a linnāsi

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نصر من الله وفتح قريب - nasrun minallāhi wa fathun qorīb

الله الامر جميعاً - lillāhi al-amru jamī'an

ABSTRAK
PERAN POLITIK PRAKTIS KYAI
DALAM PEMBERANTASAN KKN DI SUMENEP

Terjunnya kyai dalam kancah perpolitikan nasional Indonesia, disikapi berbeda-beda oleh masyarakat. Sebagian setuju dan sebagian lagi tidak. Sulit untuk menentukan mana yang harus diikuti sebab, mereka mempunyai argumentasi masing-masing. Yang setuju berharap agar, terjunnya kyai dalam panggung politik mampu mentransformasikan nilai-nilai spiritual seperti keadilan, persamaan, dan amanah kedalam kehidupan politik sehingga dapat memperbaiki kehidupan bangsa yang sedang carut-marut ini. Berbeda dengan itu, mereka yang tidak setuju beralasan bahwa ketika seorang kyai bersinggungan dengan dunia politik praktis maka kekuatan logika yang dimiliki oleh kyai seperti logika moralitas yang mengedepankan ketulusan dan pengabdian pada masyarakat basisnya akan hilang terkalahkan oleh logika kekuasaan yang pada gilirannya akan cenderung kooperatif, hegemonik dan korup.

Realitas perpolitikan kyai yang tampak akhir-akhir ini seolah menjadi pembenar terhadap pandangan kedua diatas. Perjalanan empirik bangsa Indonesia yang diwarnai oleh perpolitikan kyai belum mampu mencapai sebuah tatanan masyarakat sesuai dengan apa yang menjadi harapan umat Islam – bahkan seluruh umat di dunia – yaitu “*Baldatun Tayyibatun wa Rabbun Gafur*” atau Civil Society, bahkan kebobrokan moral yang berakibat pada terjadinya korupsi, kolusi, nepotisme, serta praktek asusila lainnya tumbuh subur beriringan dengan maraknya politisi kyai. Hal demikian memperparah citra buruk para kyai di mata masyarakat. Pandangan-pandangan miring akhirnya harus dituai oleh para kyai, tidak hanya di pusat akan tetapi merambah kedaerah-daerah. Di Sumenep misalnya, perpolitikan kyai mendapat tanggapan miring dari masyarakat. Mereka dianggap tidak mampu memperbaiki negeri ini bahkan mereka terseret dalam lingkaran KKN. Oleh karena itu untuk mengetahui kebenaran pandangan tersebut penulis merasa terpanggil untuk melakukan penelitian agar tidak terjadi disperseption. Sehingga dengan penelitian ini penulis dapat menyampaikan apa yang sebenarnya terjadi.

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan, dengan pengumpulan data melalui interview, angket atau kuesioner, penelusuran bahan dokumen dan buku-buku, serta melalui internet. Sedang pendekatannya adalah normatif-sosiologis yaitu cara mendekati masalah yang akan diteliti dengan melihat apakah sesuatu itu baik atau buruk, benar atau salah menurut norma yang ada, dan yang dimaksud norma disini adalah norma agama Islam dan adat istiadat. Dan pendekatan masalah yang sedang diteliti dengan melihat kondisi sosial dari obyek yang diteliti.

Dengan menggunakan metode tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa, peran politik praktis kyai dalam pemberantasan KKN di Sumenep masih jauh dari apa yang diharapkan oleh masyarakat. Sebagian kyai yang komitmen terhadap penyelenggaraan negara yang bersih dari KKN cenderung hanya menjaga kebersihan dirinya. Tidak ada gebrakan dan langkah-langkah konkrit berkaitan dengan kedudukannya sebagai pemegang puncak hirarki partisipasi politik di tingkat lokal terhadap penanganan KKN, yang dapat mereka lakukan hanyalah berupa pembinaan-pembinaan, pengawasan, keteladanan, komitmen pribadi, pemberian keleluasaan yang penuh terhadap penegak hukum, serta ketiada berpihakan, yang kesemuanya itu tidak dapat dilihat dan dirasakan secara langsung oleh masyarakat.

Hal tersebut terjadi sebab, harus diakui bahwa terjunnya kyai dalam dunia politik praktis tidak dibekali oleh pengetahuan politik ataupun ketatanegaraan yang memadai. Tidak ada kurikulum politik ataupun tatanegara yang memadai diajarkan di pesantren. sehingga ketika mereka harus mengurus sebuah pemerintahan masih harus belajar mencari format.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tahun 1998 adalah tahun tumbangnya rezim Orde Baru (Orba). Tepatnya, hari Kamis tanggal 21 Mei 1998. Orang kuat nomer satu yang telah memerintah negeri ini selama kurang lebih 32 tahun, menyatakan mengundurkan diri karena merasa tidak punya dukungan lagi.¹

Hal ini memberikan angin segar sekaligus harapan baru bagi rakyat Indonesia. Rezim yang selama 32 tahun berkuasa telah membawa bangsa ini pada sebuah krisis multidimensional yang sampai saat ini masih belum terselesaikan. Memang, era Orde Baru sempat membawa bangsa ini pada tingkat pembangunan dan perekonomian yang cukup membanggakan dimata internasional – di tahun 1980-an Soeharto dijuluki sebagai “Bapak Pembangunan” – sehingga presiden Soeharto, kala itu, mencanangkan era Tinggal Landas. Akan tetapi masa kekuasaan yang sangat panjang mengantarkan seorang penguasa untuk menjadi seorang dektator, otoriter, dan menjadi tangan besi.

Presiden Marcos dari Filipina menjadi sangat otoriter, korup serta melanggar banyak prinsip demokrasi. Bahkan Ferdinand Marcos mematikan demokrasi saat memberlakukan situasi darurat perang (*Martial Law*) di negeri itu pada tahun 1972 – 1981. Presiden Markos yang semula demokratis menjadi otoriter setelah berkuasa terlalu lama dan beberapa kali masa jabatan. Artinya,

¹ Anggoro Suprpto & Soetopo Satyo Poetro, *Jatuhnya Soeharto*, (Semarang: Yayasan Jurnalistik Indonesia, 1998), hlm. 83.

masa jabatan serta sistem politik di negara bersangkutan sangat menentukan apakah seorang presiden bisa berubah menjadi otoriter dan anti demokrasi atau tidak.² Begitu juga Hitler, dia mematikan demokrasi dengan membentuk pemerintahan fasis di Jerman.

Indonesia di tangan Orde Baru memang tidak dijadikan pemerintahan fasis dan tidak memberlakukan darurat perang – walaupun ada juga “*Daerah Operasi Militer (DOM)*”, akan tetapi demokrasi sungguh telah hampir dimatikan – kalau tidak boleh mengatakan dimatikan. Pelanggaran HAM banyak terjadi di sana-sini, kebebasan pers diberangus, dan suara rakyat dibungkam sehingga tidak ada transparansi informasi. Hal yang demikian memberikan peluang bagi penguasa untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang ada dalam pikiran mereka, termasuk korupsi, dimana yang disebut terakhir ini adalah merupakan penyebab terjadinya krisis moneter di negara tercinta ini.

Keadaan yang seperti itu rupanya menjadi kegelisahan bagi rakyat, baik dari kalangan awam, kaum intelek dan mahasiswa. Sehingga muncullah gerakan reformasi yang dimotori oleh mahasiswa dan kaum intelektual sebagai aspirator dari rakyat yang kemudian berhasil menjatuhkan Soeharto.

Akibat tumbangya sebuah kekuasaan yang sebelumnya dianggap telah banyak mengebiri hak-hak rakyat, dan dengan munculnya sebuah era baru yang disebut dengan *Era Reformasi* dimana rakyat sudah diberi kebebasan yang lebih luas dalam menyampaikan pendapat, pemikiran – baik lisan maupun tulisan –, dan berorganisasi, termasuk diantaranya mendirikan partai politik. Maka bagaikan

² Ibrahim G. Zakir, Staf Pengajar FISIP UNAS “kepemimpinan sipil dan militer”, (Jakarta: Kompas, Kamis 4 Maret 2004)

jamur di musim hujan tumbuhlah berbagai partai politik. Baik yang mengklaim dirinya sebagai nasionalis, negarawan, skuler, dan agamis.

Dari yang mengklaim dirinya sebagai nasionalis dapat diambil PDI-P dan Partai Marhaenes sebagai representasi, sedang dari kalangan Islam misalnya PPP, PBB, dan Masyumi Baru, dimana mereka dengan terang-terangan menggunakan Islam sebagai dasar ideologinya. Sedangkan dari partai Islam yang tidak dengan terang-terangan menggunakan Islam sebagai asasnya adalah PKB, PAN dan lain sebagainya.

Dengan munculnya partai-partai Islam tersebut para kyai yang sebelumnya enggan untuk berpolitik praktis – karena merasa tidak mempunyai wadah yang pas setelah Masyumi pecah pada tahun 1950-an³ akibat konflik internal yang sulit diatasi – akhirnya berbondong-bondong untuk terjun di dalamnya yang tersebar di berbagai partai politik.

Adanya reformasi yang telah disebutkan di atas yang memberikan ruang sangat longgar bagi rakyat untuk mendirikan sebuah partai benar-benar menginspirasi spirit baru bagi para kyai untuk terjun dalam dunia politik praktis. Nahdlatul Ulama' (NU) yang menjadi lokomotif berdirinya PKB memberikan justifikasi bagi para kyai NU untuk berbondong-bondong ikut ambil peran di dalamnya.

Terjunnya kyai dalam dunia politik praktis menimbulkan banyak wacana di masyarakat. Bagi sebagian kalangan yang kontra berpolitiknya kyai mengecam

³ Pada tanggal 6 April 1952 NU- yang merupakan organisasi pendukung sangat besar bagi Masyumi – menarik diri sebagai anggota istimewa Masyumi. Selanjutnya berdiri sebagai partai tersendiri dan ikut berperan dalam kabinet Ali I-II dan Pemilu 1955, serta berjalan terus sebagai parta hingga Pemilu 1971 pada era Orde Baru.

dengan keras pergeseran peran yang dilakukan kyai. Seharusnya kyai tetap berkonsentrasi dalam bidang keagamaan dan kemasyarakatan. Alasannya, wilayah kyai adalah sakral, berdimensi gerakan moral yang penuh dengan nilai-nilai keikhlasan, tanpa tendensi dan ambisi. Sedangkan dunia politik adalah profan yang meniscayakan adanya kepamrihan, penuh muatan politis, tendensius dan akibatnya kyai akan menjadi alat politik kelompok tertentu. Jika misalnya kyai masuk dalam wilayah politik praktis dan menjadi juru kampanye, maka ia akan terjebak dalam logika politik (*the logic of politics*) yang sering memanipulasi umat dan masyarakat yang basisnya demi kepentingan politis, yang pada gilirannya akan menggiring ke logika kekuasaan (*the logic of power*) yang cenderung kooperatif, hegemonik dan korup. Akibatnya, kekuatan logika (*the power of logic*) yang dimiliki oleh kyai seperti logika moralitas yang mengedepankan ketulusan pengabdian kepada masyarakat basisnya akan hilang, terkalahkan oleh logika kekuasaan tadi.⁴

Lain halnya dengan kalangan yang menghalalkan kyai berpolitik. Dengan terjunnya kyai dalam kancah politik diharapkan mampu mentransformasikan nilai-nilai spiritual seperti keadilan, persamaan, dan amanah kedalam kehidupan politik. Harapan agar kyai menarik diri dari dunia politik, sama artinya dengan membatasi ruang gerak kyai. Itu juga berarti pembatasan terhadap hak-hak warga negara dalam berpolitik. Sebagai bagian dari warga negara, kyai juga berhak ikut terlibat dalam partisipasi politik termasuk juga menjadi pemain politik di level atas. Hak itu dijamin oleh sistem kenegaraan yang demokratis. Hakekat negara

⁴ Saiful Amin S, "Tokoh Agama dan Pilihan Politik", <http://www.Tempo Interaktif.Com>, akses tgl 22 Maret 2004.

dalam sistem yang demokratis adalah sebuah komunitas besar dengan komunitas-komunitas kecil yang ada di dalamnya mendapatkan tempat untuk menyalurkan aspirasi dan kepentingannya. Dengan kepentingan dan pandangan politik yang dimiliki, kyai berhak mendapat kendaraan politik dan mengendarainya.⁵

Seorang kyai adalah orang yang diyakini penduduk mempunyai otoritas yang sangat besar. Secara umum kepemimpinan kyai dipengaruhi oleh perkembangan masyarakat secara umum. Namun ia juga terus mempengaruhi perkembangan umat Islam sendiri. Ada dua alasan yang menopang keadaan ini: *Pertama*, kyai secara tradisional adalah elit yang berpengaruh bagi umat Islam; *Kedua*, kyai juga elit politik yang mempunyai pengaruh kuat terhadap sikap-sikap politik umat Islam.⁶

Dengan demikian, tampak jelas bahwa kyai dalam pandangan masyarakat adalah sebagai *life centre* (pusat kehidupan). Segala tindak tanduk, kehidupan, serta perilakunya menjadi referensi dalam kehidupan masyarakat. Hal ini tidak berlebihan sebab, masyarakat memandang bahwasanya seorang kyai adalah orang yang ma'shum, bersih dan jauh dari sifat-sifat kejelekan yang dapat menyebabkan dosa (dalam tataran transendental), dan kemadharatan bagi masyarakat. Apalagi, pandangan tersebut mendapat justifikasi dari sebuah hadits yang sangat populer *ورثة الانبياء العلماء (Ulama' adalah penerus para Nabi)*. Pandangan di atas tampaknya umum dianut oleh masyarakat Indonesia, seperti halnya juga dianut

⁵ Ahmad Jukariel-Faty, "Kyai Bermain Politik, Kenapa Tidak?", www.SuaraMerdeka.Com, akses 2 Mei 2002.

⁶ Endang Turmuzi, *Perselingkuhan Kyai dan Kekuasaan*, (Yogyakarta: LKiS, 2004), hlm. 5.

oleh orang-orang Madura yang secara umum bisa dikatakan agamis, dan khususnya lagi masyarakat Sumenep.

Oleh karena demikian (kyai sebagai *uswatun hasanah* yang jauh dari sifat dan sikap kekeliruan serta mempunyai otoritas yang besar dalam kehidupan bermasyarakat), menarik untuk mencermati bagaimana peran politik praktis kyai-kyai Sumenep, khususnya dalam pemberantasan KKN yang dengan menyandang predikat seperti yang penulis sebutkan diatas secara *das sollen* mereka mampu dan harus memberantas KKN apalagi ditambah dengan Inpres No.5 tahun 2004 tentang percepatan penanganan dan pemberantasan korupsi serta pembentukan Timtas Tipikor.

Selain itu, Sumenep adalah merupakan salah satu dari sekian banyak kabupaten yang ada di negeri ini, dimana para birokrasi atasnya di dominasi oleh kyai. Mulai dari Bupati, Ketua dan wakil DPR-nya dan beberapa ketua komisi dan anggotanya dipegang oleh kyai. Akan tetapi – setelah mereka duduk dalam struktural birokrasi – predikat sebagai kyai yang mereka sandang rupanya tidak mampu untuk menepis anggapan-anggapan miring dari masyarakat. Mereka masih dianggap korup dan belum mampu untuk memberantas KKN dan memberikan kemajuan yang signifikan pada daerah Sumenep. Untuk itu perlu diadakan penelitian agar supaya tidak terjadi pandangan yang asal-asalan tanpa adanya bukti-bukti yang konkrit dan rasional.

Menurut asal-usulnya, perkataan kyai dalam bahasa jawa dipakai dalam tiga jenis gelar yang saling berbeda :

1. Sebagai gelar kehormatan bagi barang-barang yang dianggap keramat; umpamanya “Kyai Garuda Kencana” dipakai untuk sebutan Kereta Emas yang ada di kraton Yogyakarta;
2. gelar kehormatan orang-orang tua pada umumnya;
3. Gelar yang diberikan oleh masyarakat kepada seorang ahli Agama Islam yang memiliki atau menjadi pemimpin pesantren dan mengajar kitab-kitab Islam klasik kepada para santrinya. Selain gelar kyai, ia juga sering disebut seorang alim (orang yang dalam pengetahuan Islamnya)⁷

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan definisi ketiga. Sebab definisi pertama dan yang kedua memang tidak umum dipakai dalam masyarakat Madura pada umumnya dan Sumenep pada khususnya.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah peran politik praktis kyai dalam pemberantasan KKN di Sumenep?

C. Tujuan dan Kegunaan

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan peran politik kyai dalam pemberantasan KKN di Sumenep.
2. Memberikan pengetahuan yang obyektif kepada masyarakat yang selama ini memandang bahwa pemerintahan Sumenep yang di dominasi – paling

⁷ Zamakhsyari Dhofier, “Tradisi Pesantren: Studi tentang pandangan hidup kyai dalam jembatan Suramadu Respon terhadap Industrialisasi”, (Yogyakarta: LKPSM, 1998), hlm. 71.

tidak dikendalikan – oleh kyai masih belum mampu untuk memberantas KKN.

Adapun kegunaannya adalah:

1. sebagai salah satu sumbangan sederhana dalam wacana keilmuan khususnya menyangkut peran politik praktis kyai dalam pemberantasan KKN.
2. Dengan penelitian ini nantinya, peneliti ingin mengetuk hati para birokrasi Sumenep agar berusaha lebih intensif demi kemajuan Sumenep.

D. Telaah Pustaka

Peran kyai dalam negara kesatuan republik ini sedari awal memang adalah sebuah keniscayaan. Kita dapat melihat dan membaca dari berbagai literatur tentang keterlibatan kyai dalam politik praktis. Baik dalam usaha-usaha untuk memperoleh kemerdekaan, masa transisi, ataupun sesudah kemerdekaan.

Deliar Noer misalnya, dalam bukunya "*Partai-Partai Islam di Pentas Nasional*" beliau memaparkan bagaimana partai-partai Islam dan organisasi-organisasi Islam yang di dalamnya terdapat sebrak (banyak) kyai berkiprah dalam kancah perpolitikan nasional, termasuk kerjasamanya sekaligus konfrontasinya dengan PKI.⁸ Begitu juga "*Politik Islam Anti Komunis, Pergumulan Masyumi dan PKI di Arena Demokrasi Liberal*" yang di tulis oleh Samsuri. Dalam buku itu pada intinya, diutarakan bagaimana para politikus

⁸ Lebih lanjut lihat bukunya Deliar Noer, "*Partai-Partai Islam di Pentas Nasional*", cet. I, (Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, 1987)

Masyumi yang rata-rata kyai menghadapi strategi-strategi PKI dan bahkan pada akhirnya dapat membubarkan PKI.⁹

Dr. Faisal Ismail M.A. dengan bahasa yang sederhana dan mudah di cerna, memaparkan dalam bukunya "*NU Gusdurisme dan Politik Kyai*" tentang komitmen kyai terhadap perjuangan bangsa yang di implementasikan dalam bentuk politik praktis. Mulai dari NU – ingat, ketika membicarakan NU tidak lepas dari para kyai – sebagai organisasi keagamaan, bergabungnya NU dengan Masyumi, keluarnya NU dari Masyumi dan membentuk partai sendiri, berfusiya dengan PPP sampai pada era reformasi yang membidani berdirinya PKB.¹⁰

Buku-buku di atas masih membicarakan politik kyai secara umum di tingkat nasional. Sedangkan buku-buku tentang kyai di tingkat lokal misalnya, "*Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai dalam Jembatan Suramadu Respon Terhadap Industrialisasi*" yang di tulis oleh Damakhsyari Dhofier. Beliau memfokuskan kajiannya pada kyai dan pesantrennya, atau apa yang ia sebut sebagai "*Tradisi Pesantren*". Dhofier mengemukakan pola hubungan kyai-santri dan pendidikan Islam tradisional. Beliau juga membahas jaringan hubungan antara kyai dalam wilayah geografis yang lebih luas dan keterikatan mereka pada hubungan-hubungan keluarga yang dekat.¹¹

⁹ Lebih lanjut lihat bukunya Samsuri, "*Politik Islam Anti Komunis, Pergumulan Masyumi dan PKI di Arena Demokrasi Liberal*", (Yogyakarta: Safiria Insani bekerja sama dengan MSI UII, 2004)

¹⁰ Lebih lanjut lihat bukunya Faisal Ismail, "*NU gusdurisme dan Polttik Kyai*", (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1999)

¹¹ Lebih lanjut lihat bukunya Zamakhsyari Dhofier, "*Tradisi Pesantren: Studi tentang pandangan hidup kyai dalam jembatan Suramadu Respon terhadap Industrialisasi*", (Yogyakarta: LKPSM, 1998), hlm. 40.

Hiroko Horikhosi lebih menekankan pada peranan kyai dalam proses transformasi sosial di daerah Jawa Barat. Dimana dia mengambil salah satu kyai di Cipara, sebagai pembawa perubahan dalam pandangan hidup lingkungannya. Hasil dari penelitiannya, Horikhosi menunjukkan bahwa, kyai berperan kreatif dalam perubahan sosial. Bukan karena sang kyai mencoba meredam akibat perubahan yang terjadi, melainkan justru kerana memelopori perubahan sosial dengan caranya sendiri.¹²

Bisri effendi lebih spesifik membahas salah satu pondok pesantren terbesar di Madura, yaitu an-Nuqayah dalam melakukan perubahan sosial di Madura.¹³ Iin Arifin Mansurnoor secara panjang lebar mengkaji peran ulama Pamekasan dalam perubahan sosial, budaya, dan politik.¹⁴ Ali Maschan Moesa mencoba menganalisis praktek politik kyai BASRA (Badan Silaturrahmi Ulama Madura) dalam merespon kebijakan pemerintah mengenai pembangunan (industrialisasi dan lain-lain) di Madura.¹⁵

Muthmainnah menghususkan penelitian tesisnya pada ulama BASRA di dua kabupaten, yaitu Sumenep dan Bangkalan. Dari penelitiannya, dia menemukan bahwa ulama BASRA di Sumenep relatif lebih demokratis daripada ulama BASRA di Bangkalan. Dimana para ulama BASRA di Sumenep bersifat

¹² Hiroko Horikhosi, *Kyai dan Perubahan Sosial*, Jakarta: P3M, 1987, hlm. xvi

¹³ Lebih lanjut lihat bukunya Bisri Effendi, *An-Nuqayah, Gerak Transformasi Sosial di Madura*, (Jakarta: P3M, 1990)

¹⁴ Lebih lanjut lihat bukunya Iin Arifin Mansurnoor, *Islam in an Indonesian World Ulama of Madura*, (Yogyakarta: UGM Press, 1990)

¹⁵ Ali Machschan Moesa, *Kyai dan Politik Dalam Wacana Civil Society*, (Surabaya: Lepkiss, 1999).

pluralistik dalam pengambilan keputusan, dan ini berbeda dengan ulama BASRA di Bangkalan yang bersifat sentralistik pada satu kyai.¹⁶

Moh. Arwani Thomafi dalam skripsinya berjudul “Telaah Atas Politik Kyai di Rembang Pada Pemilu 1999”, yang diajukan ke Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga untuk mendapatkan gelar S1-nya, masih dalam tataran komparatif. Ia mencoba mengkomparasikan antara pemikiran politik kyai Kholil Bisri (PKB), kyai Maimun Zuber (MPP PPP), dan kyai Hamid Baidlawi (DPP Golkar).

Dalam kesimpulannya ia menemukan perbedaan dan persamaan dari ketiga kyai tersebut tentang wacana politik. Di antara persamaannya adalah: a) ketiga kyai tersebut di atas mempunyai satu pengertian bahwa politik pada hakikatnya adalah refleksi tanggungjawab hamba Allah dalam melaksanakan titah *amar ma'ruf nahi mungkar*; b) ketiga politik kyai ini dalam praktek politiknya lebih banyak menggunakan bahasa agama. Sedang perbedaannya adalah: a) kyai Maimun mengembangkan wacana ke-Islaman dalam sikap dan pandangan politiknya. Sedangkan kyai Hamid dan kyai Kholil lebih pada wacana kebangsaan; b) kyai Maimun lebih dekat pada paradigma integralistik yang mengarah pada bentuk pemikiran yang formalistik. Sedang kyai Hamid dan kyai Kholil lebih cenderung pada paradigma simbiotik yang mengarah pada bentuk pemikiran yang substantifistik.¹⁷

Skripsi yang hampir sama ditulis oleh Mohammad Zamroni, Jurusan KPI, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga. Dalam kesimpulan skripsinya yang

¹⁶ Mutmainnah, “Islam dan Demokrasi: Studi Tentang BASRA di Kabupaten Sumenep dan Banglan”, Tidak di terbitkan, Tesis S2 Sosiologi UGM, 2001, hlm 87.

¹⁷ Lihat., “Telaah Atas Kyai di Rembang Pada pemilu 1999”, Skripsi Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, ditulis oleh Moh. Arwani Thomafi, 2002, hlm. 86 – 87.

berjudul “Dakwah dan Politik, Studi Terhadap Partisipasi Kyai Dalam Politik di Kabupaten Kudus”, memaparkan bahwa terjadinya persinggungan antara dakwah dan politik kyai Kudus tidak bisa dilepaskan dari serentetan sejarah perjuangan Islam, bahkan negara yang melatarbelakangi munculnya organisasi sosial-keagamaan dan kemasyarakatan. Misi dakwah Islam yang dikembangkan kyai pada akhirnya terkikis, ketika harus bersinggungan dengan kekuasaan. Sehingga kepentingan individu, kelompok, partai dan kekuasaan itu mendominasi bahkan melibas misi dakwah “*Rahmatal Lil-'Alamin*” hanya karena munculnya “budaya pragmatisme kaum elit”.¹⁸

Dari penelusuran pustaka yang penulis lakukan, buku-buku yang membahas tentang politik kyai sangat banyak, begitu juga skripsi. Akan tetapi buku-buku atau skripsi yang membahas tentang “Peran Politik Praktis Kyai Dalam Pemberantasan KKN” belum ditemukan. Apalagi, yang secara spesifik memaparkan tentang politik lokal kyai Sumenep dalam pemberantasan KKN. Oleh karena itu penulis merasa terpanggil untuk menjelaskan tentang hal tersebut.

E. Kerangka Teoritik

Prinsip dasar Islam dalam pengaturan kehidupan publik bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (*siyasah*) adalah mewujudkan kemaslahatan umat atau kesejahteraan rakyat secara umum (*al-maslahah 'ammah*). Tujuan substantif universal disyariatkannya hukum-hukum negara (*syari'at*) adalah mewujudkan

¹⁸ Lihat, *Dakwah dan Politik, Studi Terhadap Partisipasi Kyai Dalam Politik di Kabupaten Kudus*” Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, ditulis oleh Muhammad Zamroni, 2002, hlm. 112.

kemaslahatan manusia.¹⁹ Baik kemaslahatan di dunia maupun di akhirat. Kemaslahatan itu utamanya ditujukan untuk menjamin hak-hak dasar kemanusiaan yang meliputi: a) keselamatan agama (*hifzu ad-din*), b) keselamatan fisik atau jiwa (*hifzu an-nas*), c) keselamatan keluarga atau keturunan (*hifzu an-nasl*), d) keselamatan harta benda (*hifdzu al-mal*), dan, e) keselamatan akal atau fikiran (*hifzu al-'aql*).

Politik tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia. Karena itu manusia disebut sebagai *zoon politicon* yaitu makhluk yang mempunyai kekuasaan untuk berpolitik (*hayatun siyasi*) dan bermasyarakat (*hayawan ijtima'ie*).²⁰ Seperti dikatakan oleh Frank Mc Glynn, kekuasaan adalah imanen, tetap ada dalam urusan manusia, dan menurut definisi manusia adalah hewan politik.²¹ Oleh Ibnu Khaldun keharusan untuk berpolitik dimaksudkan untuk memperjuangkan hak terwujudnya kebenaran dalam manusia. Dengan tegaknya kebenaran, manusia akan mencapai keadilan dan kemakmuran.²² Menurut Aristoteles politik berarti mengatur apa yang seyogyanya kita lakukan dan apa yang seyogyanya tidak dilakukan.²³ Hal ini sesuai dengan konsep klasik, bahwa politik merupakan upaya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁹ Abdul al-Wahab Khallaf, *Ilmu Ushul Fiqh*, cet XI, (Kairo: Dar al-Qalam, 1977), hlm. 197.

²⁰ Zainal Abidin Ahmad, *Ilmu Politik Islam I*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), halm 103 – 104.

²¹ Frank Mc Glynn & Arthun Tuden, *Pendekatan Antropologi Pada Perilaku Politik*, terj. Suwargono dan Nugroho, (Jakarta: UI Press, 2002), hlm. 3

²² Zainal Abidin Ahmad, *Ilmu Politik*, hlm. 120 - 127

²³ Ramlan Subekti, *Memahami Ilmu Politik*, (Jakarta: Granindo, 1992), hlm. 1

untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan umum yang dilandasi oleh nilai-nilai ideal dari prinsip hubungan kemanusiaan.²⁴

Dalam kacamata Maurice Duverger, politik mempunyai dua aspek terpenting yaitu *antagonisme* atau konflik dan *integrasi*. Oleh karena antagonisme itu ada maka perlu diusahakan untuk melenyapkannya atau paling tidak menguranginya sehingga memungkinkan terjelmnya hubungan dan suasana sosial yang integrative di masyarakat.²⁵ Sehingga – menurut Ibnu ‘Aqil –, dalam konteks inilah politik seharusnya didefinisikan sebagai sesuatu yang secara faktual lebih dapat mendekatkan umat manusia kepada terciptanya kemaslahatan dan lebih dapat menjauhkannya dari kemafsadatan atau kerusakan, sekalipun itu tidak ditetapkan oleh Rasul dan tidak ada wahyu yang turun mengenainya.²⁶

Dalam pelaksanaannya – menurut pendapat Dahrenorf –, proses atau dinamika politik mempunyai kaitan erat dengan gagasan atau nilai-nilai yang berkembang dari individu atau masyarakat.²⁷ Menurut Munawir Syadzali, dalam al-Qur’an terdapat nilai-nilai yang menjadi inspirator dan pedoman bagi manusia dalam hidup bermasyarakat dan bernegara yang integratif meliputi prinsip musyawarah atau *syura*, persamaan, ‘adl (keadilan), ketaatan kepada pemimpin

²⁴ *Ibid.*, hlm. 2.

²⁵ Maurice Duverger, *Sosiologi Politik*, terj. Daniel Dakhidae, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. xix

²⁶ Abdurrahman Taj, *as-Siyasah as-Syar’iyyah wa al-Fiqh al-Islami*, (Mesir: Dar al-Ta’lif, 1373 H/1953 M), hlm. 12

²⁷ Maurice Duverger, *Sosiologi.*, hlm.157.

dan kebebasan beragama.²⁸ Sedang menurut Abdul Mu'in Salim, Untuk melaksanakan mekanisme sistem politik pada umumnya, khususnya pemerintahan negara, al-Qur'an mengemukakan empat prinsip penggunaan kekuasaan politik yang dapat dipandang sebagai asas-asas pemerintahan dalam sistem politik. Keempat asas tersebut adalah: 1) asas amanat, 2) asas keadilan (*keselarasan*), 3) asas ketaatan (*disiplin*), dan 4) asas musyawarah dengan referensi al-Qur'an dan as-Sunnah.²⁹

Pelaksanaan nilai-nilai di atas menjadi prasyarat untuk menegakkan kehidupan yang sejahtera dalam sebuah masyarakat atau negara. Sehingga dari nilai-nilai ini ditegaskan oleh al-Mawardi bahwa Islam mempunyai keterikatan dengan negara sebagai institusi politik.³⁰ Dimana pada akhirnya Islam dan negara adalah dua elemen yang saling membutuhkan dan berhubungan secara timbal balik. Dalam hal ini agama memerlukan negara karena dengan negara agama dapat berkembang. Sebaliknya negara memerlukan agama karena dengan agama, negara dapat berkembang dalam bimbingan etika dan moral. Paradigma inilah yang oleh Din Syamsudin dikatakan sebagai *paradigma simbiotik*.³¹

Menurut Fahmi Huwaidi dalam bukunya *Demokrasi, Oposisi dan Masyarakat Madani*, ada beberapa prinsip dasar pemerintahan yang bisa digali

²⁸ Munawir Syadzali, *Islam dan Tata Negara*, (Jakarta: UI-Press, 1993), hlm. 4.

²⁹ Abdul Mu'in Salim, *Figih Siyasah Konsep Kekuasaan Politik Dalam al-Quran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994) hlm. 306

³⁰ M. Din Syamsudin, *Usaha Pencarian Konsep Negara Dalam Sejarah Pemikiran Politik Islam, Politik Demi Tuhan*, Abu Zahro (ed.), (Jakarta: Pustaka Hidayah, 1999), hlm. 46

³¹ *Ibid.*, hlm. 47.

dari sumber-sumber Islam: a) Kekuasaan dipegang penuh oleh umat, b) masyarakat ikut berperan dan bertanggungjawab, c) kebebasan adalah hak semua orang, d) persamaan di antara semua manusia, e) kelompok yang berbeda juga memiliki legalitas, f) kezaliman mutlak tidak diperbolehkan dan usaha meluruskan adalah wajib, dan g) undang-undang di atas segala-galanya.³²

Sedang cita-cita politik seperti yang dijanjikan oleh Allah kepada orang-orang yang beriman dan beramal shalih dalam al-Quran adalah: a) terwujudnya sebuah sistem politik, b) berlakunya hukum Islam dalam masyarakat secara mantap, dan c) terwujudnya ketenteraman dalam masyarakat.³³

Mengenai korupsi, al-Qura'an secara eksplisit tidak menyebutkan tentang hal itu. Oleh karena itu al-Qur'an juga tidak menentukan hukuman apa yang harus diberikan kepada pelaku kejahatan ini. Para koruptor tidak bisa dikenakan hukuman *had* yang merupakan hak Allah.³⁴ Mereka hanya bisa dikenakan hukuman *ta'zir* (pelajaran) yang berat-ringannya dan besar kecilnya ditentukan oleh hakim (dalam hal ini undang-undang suatu negara).

يكون التعزير على قدر الجناية، وعلى قدر مراتب الجاني بحسب اجتهاد الحاكم اما بالتغليظ
في القول اى الكهر، او بالحبس، او بالضرب، او بالصفع، او بالقتل، كما في الجماع في غير

³² Lihat., Fahmi Huwaydi, *Demokrasi, Oposisi, dan Masyarakat Madani*, terj. Muhammad Abdul Ghafar E.M, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 160 - 177

³³ *Ibid.*, hlm. 298.

³⁴ Nurul Khairiyah Darmawati, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap UU No. 31 Tahun 1999, Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi", Skripsi diajukan kepada Fakultas Syari'ah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Jinayah Siyasah, 2001, hlm. 15.

القبل, او بالعزل من الولاية...³⁵

Walaupun al-Qur'an dan Hadits tidak secara eksplisit menjelaskan tentang korupsi ada kata yang maknanya bisa dikaitkan dengan korupsi diantaranya yaitu kata "*al-ghulūl*" yang merupakan kata dasar dari *ghululun* jamak dari *ghalla* yakni *khan* atau *khianat* yang artinya pengkhianatan suatu kepercayaan yang diberikan seseorang kepada seseorang.³⁶

وما كان لنبي ان يغل ومن يغلل ياتى بما غل يوم القيامة ثم توفى كل نفس بما كسبت وهم لا يظلمون (ال عمران : 161)³⁷

من استعملناه على عمل فرزقناه رزقا فما اخذ بعد ذلك فهو غلول (الحديث: روي عن بريدة)³⁸

Berdasarkan dalil diatas, mengambil harta lebih dari yang seharusnya didapat oleh seseorang atas jerih payahnya, seperti mengambil lebih dari upah (gaji) yang seharusnya ia terima dengan cara memanipulasi (غلول) dapat pula digolongkan sebagai tindak pidana korupsi. Oleh karena itu, istilah *ghulul* sama dengan korupsi yang menyalah gunakan jabatan, kesempatan, kewenangan, sarana dan lain-lain karena jabatannya yang menyebabkan kerugian negara (keuangan

³⁵ Materi perkuliahan membaca teks Arab, diambil dari kitab *Fiqh al-Islami wa Adillatuhu*, karangan Wahbah az-Zuhaili, jilid VI, hlm. 209.

³⁶ Louis Ma'luf, dalam Mafrukhin, "Studi atas Tindak Pidana Korupsi Menurut Hukum Pidana Islam dan Hukum Pidana Positif", Skripsi diajukan kepada Fakultas Syari'ah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum, 2004. hlm. 59.

³⁷ Al-Qura'an, Surah Ali 'Imron: 161

³⁸ Abu Dawud, *Sunan Abi Dawud*, jilid III, (Beirut: Dar al-Fikri, 1994), hlm. 65.

negara atau perekonomian negara). Selain itu dalam hadits ada kata *Risywah* yang mempunyai arti suap.

لعن رسول الله صلى الله عليه وسلم الراشئ والمرتشئ والرائش (الحديث: روى عن عبدالله ابن عمر)³⁹

Ajaran Islam sangat menjunjung tinggi kesucian hidup dan harta benda manusia. Al-Qur'an merupakan kitab petunjuk yang sempurna bagi seluruh kehidupan manusia. Tatanan hidup yang Islami merupakan suatu keseluruhan yang tumbuh mapan serta memelihara jasmani maupun rohani umat manusia. Oleh karena itu tatanan moral al-Qur'an harus diikuti dengan ketat guna menciptakan kehidupan manusia. Adapun perbuatan korupsi menurut al-Qur'an merupakan suatu kejahatan yang sangat keji yang sering terjadi di instansi pemerintahan dan dapat merugikan masyarakat banyak karena korupsi itu mengambil sesuatu yang bukan haknya melalui cara yang menyalahi aturan. Hal ini ditegaskan dalam al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 188:

ولاتاءكلوا اموالكم بينكم بالباطل وتدلوا بها الى الحكام لتاكلوا فريقا من اموال الناس بالاثم وانتم تعلمون (البقرة: 188)⁴⁰

الباطل mengandung artian “*tak semestinya*”, atau tidak melauai jalan yang benar. Dengan demikian dalam konteks ayat tersebut menunjukkan bahwa diharamkan mengambil harta dengan cara yang tidak semestinya tanpa kerelaan

³⁹ At-Tirmizi, *al-Jami' as-Shahih*, jilid III, (Beirut: Dar al-Fikri, 1983), hlm. 623.

⁴⁰ Al-Qura'an, Surah al-Baqarah: 188.

pemilik harta atau menafahkannya pada jalan yang tidak benar dan tidak bermanfaat.⁴¹

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Ditinjau dari tempatnya, penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu pencarian data yang dilakukan secara langsung di lapangan atau lokasi penelitian.⁴² Sedangkan ditinjau dari sudut tujuannya, penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian verifikatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran suatu pengetahuan.⁴³

Adapun pengetahuan yang dimaksud adalah pandangan masyarakat terhadap pemerintahan Kabupaten Sumenep yang dikendalikan oleh kyai secara *das sollen* mereka dapat memberantas KKN, akan tetapi secara *das sein* ternyata belum mampu untuk mengatasi hal tersebut.

2. Metode Pengumpulan Data

⁴¹ Muhammad Rasyid Ridla, *Tafsir al-Qur'an al-Hakim Bitafsirilmanār*, (tj: Dar al-Fikri, tt), hlm. 195.

⁴² Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*, cet. I, (Yogyakarta: IKFA Press, 1998), hlm. 20 – 21

⁴³ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, cet. VIII, (Yogyakarta: Gajah Mada University press, 1998), hlm. 30.

Metode yang penyusun gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Interview (*wawancara*)

Yaitu suatu cara mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan.⁴⁴ Dalam hal ini wawancara akan dilakukan dengan KPUD Sumenep, PN Sumenep, Kejari Sumenep, Ketua DPRD II Sumenep, Polres Sumenep, Bupati Sumenep, Tokoh Masyarakat, Budayawan dan beberapa kyai baik praktisi politik atau tidak, serta beberapa obyek yang terkait dengan permasalahan yang diangkat.

Selain ditulis dalam buku, hasil interview juga penulis rekam dengan menggunakan tape recorder yang kemudian di transfer ke CD MP3

b. Angket atau kuesioner

Usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.⁴⁵ Kuesioner ini akan dibagikan pada masyarakat yang tingkat pendidikannya minimal SMP/ sederajat.

c. Penelusuran bahan dokumen dan buku

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 74 .

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 117.

Yaitu suatu cara untuk mendapatkan masalah yang ditelusurinya lewat dokumen-dokumen dan buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

d. Internet

Yaitu cara memperoleh data tentang suatu masalah yang akan diteliti melalui alamat website yang terdapat dalam internet. Data-data tersebut bisa berupa berita, pemikiran tokoh, buku dan atau data-data yang lainnya.

3. Pendekatan

a. Pendekatan Normatif

Yaitu cara mendekati masalah yang akan diteliti dengan melihat apakah sesuatu itu baik atau buruk, benar atau salah menurut norma yang ada dan yang dimaksud norma disini adalah norma agama Islam dan adat istiadat.

b. Pendekatan sosialogis

Yaitu cara mendekati masalah yang sedang diteliti dengan melihat kondisi sosial dari obyek yang akan diteliti.

4. Analisa Data

Setelah data-data terkumpul maka selanjutnya penyusun melakukan analisis data dengan metode kualitatif dengan mendeskripsikan perpolitikan kyai di Sumenep khususnya perannya dalam memberantas KKN. Tentunya analisis disini sesuai dengan kemampuan penulis dengan merujuk pada beberapa referensi yang dijadikan pegangan.

G. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian ini akan dirumuskan dalam lima Bab. Bab pertama adalah pendahuluan, di dalamnya mengemukakan latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pada Bab kedua akan dipaparkan mengenai sejarah politik praktis kyai secara umum sejak sebelum kemerdekaan sampai pada era reformasi sekarang ini. Sehingga sebelum masuk pembahasan, pembaca secara umum sudah punya gambaran tentang peran politik kyai secara umum.

Pada Bab ketiga akan dipaparkan sejarah kota Sumenep, keadaan geografis, sosial dan budayanya serta peran kyai dalam kehidupan bermasyarakat.

Pada Bab empat akan dipaparkan mengenai bagaimana peran politik kyai Sumenep di Sumenep dalam pemberantasan KKN.

Selanjutnya dalam Bab lima penulis akan berusaha untuk menganalisisnya dan mencoba untuk memberikan kontribusi pemikiran terhadap masalah yang ditemukan dengan tujuan untuk kebaikan dan kemajuan daerah penulis sendiri.

Akhirnya kesimpulan dari penelitian ini akan penulis tuangkan dalam Bab keenam yang sekaligus merupakan Bab Penutup.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Terjunnya kyai dalam dunia politik praktis yang sangat diharapkan masyarakat untuk dapat merubah keadaan bangsa yang sedang carut marut dari segi ekonomi, politik dan pemberantasan KKN ini ternyata belum banyak memenuhi harapan. Begitu pula yang terjadi di Sumenep. Harapan agar kyai berperan dan mampu untuk memeberantas KKN nampaknya cuma berupa harapan saja yang belum mampu terealisasi dalam dunia yang nyata. Sebagian kyai yang masih konsisten dengan moral dan etikanya cenderung hanya menjaga kebersihan dirinya dan tidak tahu apa yang harus diperbuat bahkan, sebagian oknum kyai – yang kurang begitu konsisten dengan perjuangan moralnya – terjebak di dalamnya.
2. Meskipun demikian kita masih punya harapan bagi sebagian para kyai. Sebab sebagian dari mereka masih ada yang kometmen terhadap pemberantasan KKN meskipun mereka kesulitan dalam mencari format strategi sebagai langkah untuk pemberantasan KKN ini. oleh karenanya yang bisa mereka lakukan hanyalah berupa pembinaan-pembinaan, pengawasan, keteladanan, kometmen pribadi, pemberian keleluasaan yang penuh terhadap penegak hukum, pembentukan Tim Monitoring, serta ketiada berpihakan.
3. Langkah tersebut diambil oleh para kyai berangkat dari sebuah kesadaran atas realita empirik bahwa pemberantasan korupsi yang sudah menjadi

penyakit kronis dengan keganasan virus yang begitu tinggi bukanlah hal mudah seperti halnya membalikkan telapak tangan. Perlu waktu, perlu biaya, dan yang terpenting adalah perlu sebuah perubahan pola pikir dari masyarakat yang bermental korup menjadi masyarakat yang bermoral baik, sadar hukum dan sadar akan hak dan kewajiban mereka.

A. Saran-Saran

Kini, yang lebih penting diselesaikan adalah bagaimana komitmen untuk memberantas korupsi. Tentunya komitmen tersebut harus selalu dijaga dengan dibarengi langkah-langkah konkrit dan luar biasa, sebab korupsi sekarang bukanlah praktek yang biasa akan tetapi merupakan kejahatan yang terkonsep dan dilaksanakan secara luarbiasa. Oleh karena itu harus dihadapi dengan cara-cara yang luar biasa juga. Republik ini bukan hanya terpuruk dimata kita dan anak-anak kita akan tetapi terpuruk dimata Internasional. Siapapun sepakat korupsi harus diberantas. Tak seorangpun berharap arah dan komitmen pemberantasan korupsi menjadi buyar karena masing-masing individu berorientasi pada kalah menang demi kepentingan sendiri atau kelompoknya.

Praktek korupsi di negeri ini telah teramat parah. Hasil penelitian Tranparansi Internasional tahun lalu, Indonesia merusot lebih buruk dari tahun sebelumnya. Indonesia menjadi negara urutan kelima terkorup di dunia, bahkan gerakan dan komitmen untuk memberantas korupsi akhir-akhir ini justru berhadapan dengan “solidaritas koruptif” secara politik. Aturan-aturan perundang-undangan yang dibuat oleh elit politik dan kekuasaan pada level manapun

(legislatif, yudikatif dan eksekutif) berubah menjadi strategi koruptif. Praktek korupsi secara genius mendapat legitimasi dari perundang-undangan yang dibuat sendiri.¹ Dengan demikian sebersih apapun elit penguasa ataupun elit politik di negeri ini tidak menutup kemungkinan akan terseret pada lingkaran hitan korupsi.

Oleh karena itu penulis berharap kepada semua pemimpin Indonesia pada umumnya dan Sumenep pada khususnya agar:

1. Apa yang telah menjadi kometmen benar-benar dipertahankan dengan diikuti langkah langkah yang konkrit, luar biasa, dan tidak basi.
2. Menjadikan keteladanan sebagai langkah utama dalam pemberantasan korupsi. Selalu menyatakan “tidak” pada korupsi dan “perang” terhadap korupsi.
3. Melakukan perubahan dan langkah-langkah genius luar biasa untuk menangani hal yang luar biasa ini. Sehingga apa yang terjadi pada Lee Kwan Yu, Gubernur Hongkong; Bupati Gunawan Fauzi di Solok; Bupati Jembrana di Bali; atau Bupati Lapas di Bolovia juga terjadi di seluruh Nusantara ini. Mereka menghadapi sistem yang korup, tapi mereka tampil sebagai sosok pembawa perubahan.
4. Memberikan penyadaran kepada masyarakat akan perjuangan-perjuangan melawan korupsi. Sehingga nantinya pemerintah dan masyarakat bisa bersama-sama berjuang dalam memberantas KKN. Karena sebenarnya, diakui atau tidak, peran masyarakat sangat berpengaruh terhadap perjuangan pemberantasan korupsi.

¹ Aloys Budi Purnomo, dalam *Jihad Melawan Korupsi*, (Jakarta: Kompas, 2005), hlm. 23.

Daftar Pustaka

A. Kelompok Qur'an

Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Madinah: Muja'mma' al-Malik Fahd li Thāba'at Mushhaf as-Syarif, 1415 H.

Muhammad Rasyid Ridla, *Tafsir al-Qur'an al-Hakim Bitafsīri al-manār*, ttp: Dār al-Fikri, tt

Thabari, Imaduddin Ibn Muhammad at-, *Ahkāmu al-Qur'an*, Beirut: Dār al-Kutub al-'Alamiyyah, 1405 H/1985 M.

B. Kelompok Hadits

Al-Bukhāri, *Shohih al-Bukhāri*, ttp: Dar al-Fikri, 1981.

At-Tirmizi, *al-Jami' as-Shahih*, Beirut: Dar al-Fikri, 1983.

Dawud, Abu, *Sunan Abi Dawud*, Beirut: Dar al-Fikri, 1994.

Hambal, Imam Ahmad bin, *Musnad*, Beirut: Dar al-Fikri, tt

C. Kelompok Fiqh/ Ushul Fiqh

Ahmad, Zainal Abidin, *Ilmu Politik Islam I*, Jakarta: Bulan Bintang, 1977.

Darmawati, Nurul Khairiyah, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap UU No. 31 Tahun 1999, Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi", Skripsi diajukan kepada Fakultas Syari'ah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Jinayah Siyasa, 2001

Khallaf, Abdul al-Wahab, *Ilmu Ushul Fiqh*, cet XI, Kairo: Dar al-Qalam, 1977.

Mafrukhin, "Studi atas Tindak Pidana Korupsi Menurut Hukum Pidana Islam dan Hukum Pidana Positif", Skripsi diajukan kepada Fakultas Syari'ah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum, 2004.

Mun'im, Abdul, *Konsep Kekuasaan Politik Dalam al-qur'an*, Jakarta: LSIK, 1994.

Salim, Abdul Mu'in, *Figih Siyasaah Konsepsi Kekuasaan Politik Dalam al-Quran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994

Taj, Abdurrahman, *as-Siyasaah as-Syar'iyah wa al-Fiqh al-Islami*, Mesir: Dar al-Ta'lif, 1373 H/1953 M

D. Kelompok Sosial

Ali, Fachri dan Effendi, Bahtiar, *Merambah Jalan Islam; Rekonstruksi Pemikiran Islam Indonesia Masa Orde Baru*, Jakarta: Mizan 1990.

Arifin, Imron, *Kepemimpinan Kyai, Kasus Pondok Pesantren Tebuireng*, Malang: Kalimasahadad, 1993.

BPS dan Bappeda Kabupaten Sumenep, *Kabupaten Sumenep Dalam Angka*, Sumenep: BPS Kabupaten Sumenep dan Bappeda Kabupaten Sumenep, 2003.

Dhofier, Zamakhsyari, "*Tradisi Pesantren: Studi tentang pandangan hidup kyai dalam jembatan Suramadu Respon terhadap Industrialisasi*", Yogyakarta: LKPSM, 1998.

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga / tahun 2005, <http://www.sumenep.go.id> (situs resmi pemerintah kabupaten sumenep).

Duverger, Maurice, *Sosiologi Politik*, terj. Daniel Dakhidae, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998

Effendi, Bisri, *An-Nuqayah, Gerak Transformasi Sosial di Madura*, Jakarta: P3M, 1990

Horikhosi, Hiroko, *Kyai dan Perubahan Sosial*, terj. Umar Basalim dan Andi Muarly Sunrawa, Jakarta: P3M, 1987.

Madjid, Nurcholish, *Bilik-Bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan*, Jakarta: Paramadina, 1997.

Mansurnoor, Iin Arifin, *Islam in an Indonesian World Ulama of Madura*, Yogyakarta: UGM Press, 1990.

Masbukhin, *Nahdlatul Ulama di Tengah-tengah Rakyat dan Bangsa Indonesia*, Kebumen: Daya Bakti, t.t.

Moertopo, Ali, *Akselerasi dan Modernisasi Pembangunan 25 Tahun*, Jakarta: CSIS, 1972.

Murniatmo, Gatut, *Sistem Pelapisan Sosial dalam Komunitas Orang Madura di Sumenep*, Yogyakarta: Direktorat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional, 1983 – 1984.

Mutmainnah, “Islam dan Demokrasi: Studi Tentang BASRA di Kabupaten Sumenep dan Banglan”, Tidak di terbitkan, Tesis S2 Sosiologi UGM, 2001.

Prawiroatmaja, S., *Bausastra Jawa-Kawi*, Jakarta: Haji Masagung, 1992.

Sobari, Muhammad, *Membaca dengan Sikap Total dan Empati, Kyai Nyentrik Membela Pemerintah*, Yogyakarta: LKiS, 1997.

Soekanto, Soerjono, *Memperkenalkan Sosiologi*, Jakarta: CV. Rajawali, 1982.

---, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Press, 1984.

Wiboo, H.J. dkk, *Tata Krama Suku Bangsa Madura*, Yogyakarta: Badan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata, 2002

Zulkarnain, Iskandar, dkk, *Aneka Ragam Kesenian Sumenep*, Sumenep: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sumenep, 2004

E. Kelompok Politik

Amin, Saiful, S, “Tokoh Agama dan Pilihan Politik”, <http://www.Tempo Interaktif.Com>, akses tgl 22 Maret 2004.

Budiarjo, Mariam, *Dasar-Dasar ilmu Politik*, Jakarta: Granindo, 1993.

Dahl, Robert A., *Demokrasi dan Para Pengkritiknya*, terj. A. Rahman Zainuddin, Jakarta: Yayasan Obor, 1992.

Glynn, Frank Mc & Tuden, Arthun, *Pendekatan Antropologi pada perilaku politik*, terj. Suwargono dan Nugroho, Jakarta: UI Press, 2002

Hamzah, Andi, *Korupsi di Indonesia, Masalah dan Pemecahannya*, Jakarta: Gramedia, 1991.

Hehamahua, Abdullah, “Pemberantasan Korupsi Melalui Asas Pembuktian Terbalik”, Makalah disampaikan pada Musyawarah Wilayah AMKI (Asosiasi Masjid Kampus seluruh Indonesia) di kampus UNJ, Jakarta, 1 – 2 oktober 2005.

- Huwaydi, Fahmi, *Demokrasi, Oposisi, dan Masyarakat Madani*, terj. Muhammad Abdul Ghafar E.M, Bandung: Mizan, 1996
- Ismail, Faisal, "*NU gusdurisme dan Politik Kyai*", Yogyakarta: Tiara Wacana, 1999
- Jukariel-Faty, Ahmad, "Kyai Bermain Politik, Kenapa Tidak?", www.suaraMerdeka.Com, akses 2 Mei 2002
- Karim, Abuya Busyro, *Indonesia Globalisasi dan Otonomi Daerah*, Yogyakarta: Pilar Politika, 2005.
- Karim, M. Rusli, *Perjalanan Partai Politik di Indonesia, Sebuah Potret Pasang Surut*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993.
- Klitgaard, Robert dkk, *Corrupt Cities, A Praktikal Guide to Cure and Prevention*, terj. Penerbit, Jakarta: Obor, 2002.
- Koirudin, *Politik Kyai, Polemik Keterlibatan Kyai dalam Politik Praktis*, Yogyakarta: Averroes Press, 2005.
- Ma'arif, A. Syafi'i, *Islam dan Politik, Teori Belah Bambu; Masa Demokrasi Terpimpin*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Moesa, Ali Machsan, *Kyai dan Politik Dalam Wacana Civil Society*, Surabaya: Lepkiss, 1999
- Noeh, Munawar Fuad, *Kyai di Republik Maling*, Jakarta: Republika, 2005.
- Noer, Deliar "*Partai-Partai Islam di Pentas Nasional*", cet. I, Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, 1987.
- Purnomo, Aloys Budi, dalam *Jihad Melawan Korupsi*, Jakrta: Kompas, 2005.
- Ramage, Dauglas E., *Percaturan Politik di Indonesia, Demokrasi, Islam dan Ideologi Toleransi*, judul asli *Politics in Indonesia, Democracy, Islam and the Ideology of Tolerance*, tej. Hartono Hadikusumo, Yogyakarta: Mata Bangsa, 2002.
- Rapar, J.H., *Filsafat Politik Plato*, Jakarta: Rajawali Press, 1981
- Samsuri, "*Politik Islam Anti Komunis, Pergumulan Masyumi dan PKI di Arena Demokrasi Liberal*", Yogyakarta: Safiria Insani bekerja sama dengan MSI UII, 2004

- Sanusi, Anwar, *Kebijaksanaan Soekarno Terhadap Partai-partai Politik Islam*, Skripsi Fakultas Adab, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1995.
- Subekti, Valina Singka, dalam, *Mengubur Sistem Politik Orde Baru*, Bandung: Mizan, 1998.
- Suprpto, Anggoro & Soetopo Satyo Poetro, *Jatuhnya Soeharto*, Semarang: Yayasan Jurnalistik Indonesia, 1998
- Surbakti, Ramlan, *Memahami Ilmu Politik*, Jakarta: Granindo, 1992.
- Syadzali, Munawir, *Islam dan Tata Negara*, Jakarta: UI-Press, 1993.
- Syamsudin, M. Din, *Usaha Pencarian Konsep Negara Dalam Sejarah Pemikiran Politik Islam, Politik Demi Tuhan*, Abu Zahro (ed.), Jakarta: Pustaka Hidayah, 1999
- Thomafi, Moh. Arwani “Telaah Atas Kyai di Rembang Pada Pemilu 1999”, Skripsi Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002
- Turmuzi, Endang, *Perselingkuhan Kyai dan Kekuasaan*, Yogyakarta: LkiS, 2004.
- Zakir, Ibrahim G., Staf Pengajar FISIP UNAS “Kepemimpinan Sipil dan Militer”, Jakarta: Kompas, Kamis 4 Maret 2004
- Zamroni, Muhammad, “Dakwah dan Politik, Studi Terhadap Partisipasi Kyai Dalam Politik di Kabupaten Kudus” Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002
- Zuhri, M., *Potret Keteladanan Kiprah Politik Muhammad Rasulullah*, Yogyakarta: LESFI, 2004
- Zuhri, Saifudin, *Kaleidoskop Politik Indonesia*, jilid 2, Jakarta: Gunung Agung, 1981.
- F. Kelompok Sejarah**
- Kartodirjo, Sartono, *Sejarah Nasional Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1977.
- Materu, Muhammmad Sidky Daeng, *Sejarah Pergerakan Bangsa Indonesia*, Jakarta: PT Gunung Agung, 1985.
- Zulkarnain, Iskandar dkk, *Sejarah Sumenep*, Sumenep: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sumenep, 2003.

G. Kelompok Lain-Lain

Abdurrahman, Dudung, *Pengantar Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*, cet. I, Yogyakarta: IKFA Press, 1998

Badudu, J.S. & Zain, Sutan Muhammad, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.

Badudu, J.S., *Kamus Kata-Kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2003

Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang sosial*, cet. VIII, Yogyakarta: Gajah Mada University press, 1998

Partanto, Pius A., & Barry, M. Dahlan al-, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 2001

Poerwadarminto, W.J.S., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi II, cet. IV, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.

Salim, Peter & Salim, Yeni, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.

UU No. 20/2001 tentang Perubahan Terhadap UU No. 31/1999.

UU RI No. 31/1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi

Lampiran

TERJEMAH TEKS-TEKS ARAB

No	Hlm	Fn	Terjemahan
Bab I			
1	16	35	Adapun ta'zir ditentukan oleh keputusan hakim berdasarkan jenis pidana dan kedudukan pelaku tindak pidana. Boleh dihukum dengan keras (dipaksa), atau dipenjara, atau dipukul, atau di bunuh seperti halnya sex diselain tempatnya (qubul), atau diasingkan dari negaranya ...
2	17	37	Tidak mungkin seorang nabi berkhianat dalam urusan harta rampasan perang. Barang siapa yang berkhianat dalam urusan rampasan perang itu maka pada hari kiamat ia akan datang membawa apa yang dikhianatkannya itu. Kemudian tiap-tiap diri akan diberi pembalasan tentang apa yang ia kerjakan dengan (pembalasan) setimpal. Sedang mereka tidak dianiaya.
2	17	38	Barang siapa yang kami minta untuk bekerja maka kami memberinya upah sesuai dengan pekerjaannya, dan jika ia mengambil lebih dari ketentuan maka itu termasuk kecurangan (korupsi).
3	18	39	Rasulullah SAW melaknat bagi orang yang menyuap dan orang yang menerima suap serta perantara antara keduanya.
4	18	40	Dan janganlah sebagian kamu memakan harta sebagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebagian daripada harta benda orang lain dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.
Bab V			
5	113	18	Dan janganlah salah seorang diantara kamu (orang mu'min) berbuat curang (korupsi) walu ia mencurangimu.
6	113	19	Lihat terjemahan Bab I hlm 17, Fn 36
7	114	20	Rasulullah SAW melaknat bagi orang yang menyuap dan orang yang menerima suap di dalam hukum
8	114	21	Abul Yaman menceritakan, Syu'aib memberi kabar kami dari Zuhri, beliau berkata dari Ibnu Hamid Urwah memberi kabar kami bawasanya ia memberi kabar kepadanya bahwa Rasulullah SAW mempekerjakan pekerja ('amil). Setelah menyelesaikan pekerjaannya 'amil tersebut mendatangi Rasulullah dan berkata: "wahai Rasulullah, ini bagianmu dan ini hadiah untukku", Rasulullah berkata padanya: "tidakkah kamu duduk di rumah ayah dan ibumu lalu kamu perhatikan apakah kamu diberi hadiah atau tidak? Kemudian sore hari, setelah shalat, Rasulullah berdiri lalu mengucapkan

			<p>syahadat dan puji syukur kepada Allah SWT. Lalu berkata: "amma ba'du, tidak beruntung seorang 'amil yang kita pekerjakan lalu mendatangi kita dan berkata: ' ini bagian dari pekerjaanmu dan ini hadiah untukku', tidakkah ia duduk di rumah ayah dan ibunya kemudian memperhatikan apakah dia diberi hadiah atau tidak? Demi zat yang Muhammad berada dalam genggamannya, tidak seorangpun dari kalian yang mengkorupsi sesuatu kecuali ia akan datang pada hari kiamat dengan memikul hasil korupsinya di atas lehernya. Jika yang dikorup onta, ia akan datang dengan suara onta. Jika sapi ia akan datang dengan suara sapi. Dan jika kambing ia akan datang dengan suara kambing. Maka sungguh aku telah menyampaikan". Abu Hamid berkata: "Zaid bin Tsabit mendengarkan hal tersebut bersamaku dari Rasulullah, kemudian para sahabat bertanya kepadanya".</p>
9	113	22	<p>Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahuinya</p>

LAMPIRAN

BIOGRAFI ULAMA DAN TOKOH

1. Abdul Wahhab Khallaf

Beliau dilahirkan di Mesir pada tahun 1888. dosen Fakultas Syari'ah di Universitas Kairo. Beliau meninggalkan karya yang banyak dalam hal Syari'ah, diantaranya: kitab *Ushul al-Fiqh* dan *Ahkam Ahwal asy-Syakhsyiyah*. Beliau wafat pada hari Jum'at, 20 Januari 1956.

2. Abu Dawud

Nama aslinya adalah Abu Dawud Sulaiman ibn al-'Asy'as ibn Syadad ibn 'Amir ibn Amir as-Sijastan. Dilahirkan di Basrah pada tahun 220 H. dan wafat 275 H. Beliau sangat berjasa dalam mengkodifikasi hadits-hadits hukum dalam kitabnya Sunan Abi Dawud. Banyak ulama yang telah mensyarah kitab beliau tersebut, diantaranya adalah: al-Khatthabi dalam *al-Muallim as-Sunan*; al-Munziri dalam *'Aunjul Ma'bud*.

3. Abuya Busyro Karim

Abuya Busyro Karim lahir di Sumenep 01 Mei 1961. pendidikan formalnya ditempuh mulai dari: SDN Paberasan, Gapura Suemep (1971), MTsN Sumenep (1978), PGAN Sumenep (1971), S1 Fakultas Syari'ah IAIN (UIN sekarang) Sunan Kalijaga Yogyakarta (1987), dan S2 Program Studi Magister Administrasi Publik pada Universitas Merdeka Malang (2001). Beliau adalah pengasuh pondok pesantren al-Karimiyah Paberasan, Gapura, Sumenep. Jabatan formalnya adalah sebagai ketua DPR-D II Sumenep (199-2004, dan 2004-2008), pernah menjadi ketua Tamfidz DPC PKB Sumenep dan ketua Tamfidz DPCNU Sumenep. Pada tahun 2001 dan 2004 mendapat penghargaan Pelopor Pembangunan Daerah dari Pokja RKN Jakarta, dan pada tahun 2002 mendapat penghargaan *Clean Executive Golden Award* oleh Citra Mandiri Indonesia.

4. Ahmad bin Hambal

Beliau adalah ulama ahli hadits, fiqh, dan teologi. Nama lengkapnya adalah Abdullah Ahmad bin Hambal. Terkenal sebagai pendiri Mazhab Hambali. Ulama yang lahir di Bagdad tahun 164 H./ 780 M. ini pernah belajar pada Yazid bin Harun dan Yahya bin Sa'id sampai umur 19 tahun dan Imam Syafi'i juga pernah menjadi gurunya. Beberapa muridnya yang terkenal adalah Imam Bukhari dan Imam Muslim. Para pengikutnya yang terkenal ialah Abū al-Wafā ban 'Aqil, 'Abd al-Qādir al-Jilī, Ibnu Taimiyah, Ibn Qayyim al-Jauziyah, dan Muhammad Abd al-Wahhab. Karya monumentalnya ialah Musnad Ahmad bin Hambal.

5. Al-Bukhari

Ia lahir di Bukhara tahun 194 H. dan wafat di Kartanak 256 H. Nama lengkapnya adalah 'Abdullāh Muhammad bin Ismā'il bin Ibrohim bin Mughfirah bin Bardizbah al-Bukhārī. Ia adalah periwayat dan ahli hadits yang terkenal. Ia lebih di kenal dengan gelar al-Bukhārī, diambil dari nama tempat kelahirannya. Ayahnya Isma'il terkenal sebagai ulama yang shalih. Diantara buku-bukunya yang terkenal adalah al-Jāmi' as-Shahīh, at-Tārīkh as-Shaghīr, at-Tārīkh al-Ausat dan lain sebagainya.

6. At-Tirmidzi

Nama aslinya Abu 'Isa Muhammad ibn 'Isa ibn Saurah al-Turmudzi. Beliau dilahirkan sesudah tahun 200 H. di kampung Buy, suatu kota dari kota-kota Turmuz di dekat sungai Yihun. Beliau mencari ilmu sejak kecil, dan melawat untuk mencari ilmu ke Irak, Hijaz, Khurasan dan lain-lain.

Diantara gurunya yang paling terkenal adalah Imam Bukhari, beliau inilah yang telah memahirkan at-Turmudzi dalam bidang Hadits. Dari Imam Bukhari beliau belajar Fiqh al-Hadits, juga beliau belajar pada Muslim dan Abu Dawud, bahkan beliau mendengar pula hadits dari sebagian guru-guru mereka, yaitu: Qutaibah ibn Sa'ad Muhammad, Muhammad ibn Basyir dan lain-lain. Beliau adalah salah satu imam penghafal hadits yang terkenal dlabith dan teguh hafalannya. Beliau terkenal pula sebagai seorang yang zuhud dan wara'. Beliau wafat di Turmuz pada malam Senin 13 Rajab 279 H. dalam umur 70 tahun.

7. Din Syamsudin

Muhammad Sirajuddin Syamsuddin lebih populer dengan sebutan Din Syamsuddin, lahir di Sumbawa besar 31 Agustus 1958. setelah nyanteri di pondok pesantren modern Gontor, Ponorogo, Jawa Timur (1975), hijrah dan melanjutkan Studi di Fakultas Ushuluddin IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (sekarang UIN) tamat 1982. dengan beasiswa dari Fullbright, ia melanjutkan studi ke University of California, Los Angeles, Amerika Serikat hingga meraih Doktor (1991). Sekarang menjadi ketua umum DPP Muhammadiyah, setelah sebelumnya menjabat sebagai wakil ketua DPP. Pernah aktif di Golkar sebagai ketua Departemen Litbang DPP Golkar (1993-1998) dan wakil sekjen (1998-1999), Dirjen Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja Departemen Tenaga Kerja RI (1998-2000). Di Majelis Ulama Indonesia dosen Pascasarjana UIN Jakarta ini dipercaya sebagai sekretaris umum. Karya yang telah diterbitkan antara lain: *Etika Agama dalam Membangun Masyarakat Madani* (2000), *Islam dan Politik Era Orde Baru* (2001), dan lain-lain.

8. Munawir Syadzali

Munawir Syadzali lahir di Klaten, 7 November 1925 setelah menamatkan sekolah menengah pertama atau tinggi Islam "Mambaul Ulum" Solo selanjutnya menjadi guru di Ungaran, Semarang. Selama masa perjuangan kemerdekaan ikut menyumbangkan tenaga antara lain sebagai penghubung antara markas pertempuran Jawa tengah dengan badan-badan kelaskaran Islam. Karirnya di Departemn Luar Negeri dimulai sejak tahun

1950 ketika ditugaskan pada seksi Arab Timur Tengah. Di luar negeri beliau menjalankan tugas berturut-turut di Washington DC (1956-1959) dan Kolombo (1963-1968). Kemudian menjabat sebagai minister atau wakil kepala perwakilan RI di India (1972-1974) dan selanjutnya diangkat menjadi Duta Besar RI untuk Emirat Kuwait, Bahrain, Qatar dan Perserikatan Keamiran Arab (1976-1980). Tugas-tugas di dalam negeri yang pernah dijabatnya adalah sebagai kepala bagian Amerika Utara (1959-1963), Kepala Biro Tata Usaha Pimpinan Deplu (1969-1970), Kepala Biro Umum Deplu (1975-1976), Staff Ahli Menteri Luar Negeri, dan direktur Jenderal Politik Departemen Luar Negeri sejak 1980. Sebagai pengajar di Pascasarjana Universitas Syarif Hidayatullah, Jakarta.

9. Zawawi Imron

D. Zawawi Imron adalah Penyair Indonesia, ia lahir di ujung timur pulau Madura tepatnya di kecamatan Batang-Batang, Sumenep. Tidak disebutkan mengenai tanggal dan bulan kelahirannya. Pendidikannya hanya tamat sekolah Rakyat (SR). Walaupun hanya tamat SR, beliau juga termasuk orang yang berpengaruh terbukti, Pernah menjadi pembicara dalam: seminar Majelis bahasa Brunei Indonesia Malaysia (MABBIM) dan Majelis Sastra Asia Tenggara (MASTERA) di Brunai Darussalam (bulan Maret 2002); seminar internasional tentang Tradisi Lisan di Jakarta (2003).

Kumpulan sajaknya: 'Bulan Tertusuk Lalang' mengilhami sutradara Garin Nugroho untuk membuat film layar perak '*Bulan Tertusuk Lalang*'; *Nenek Moyangku Airmata* terpilih sebagai buku puisi terbaik di Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Pernah menjadi juara pertama sayembara menulis puisi AN-Teve dalam rangka HUT kemerdekaan RI ke-50 (1995). Kumpulan sajaknya yang lain: *Derap-Derap Tasbih*; *Berlayar di Pamor Badik*; *Lautmu Tak Habis Gelombang*; *Bantalku Ombak Selimutku Angin*; *Madura Akulah Darahmu*; *Kujilat Manis Empedu*; dan *Refrein di Suchut Dam*. Sajak-sajaknya ada yang diterjemahkan kedalam bahas Inggris, Belanda dan Bulgaria.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran

CURICULUM VITAE

Nama : Marwan
Tempat Tanggal Lahir : Sumenep, 02 Mei 1980
Alamat Asal : Dsn. Jabbur, RT 02/RW 11, Desa
Aengmerah, Kec. Batuputih,
Kab. Sumenep, Madura

Nama Orang Tua
Ayah : Mahdaryadi
Ibu : Siti Ma'rifatun Nawami
Alamat : Dsn. Jabbur, RT 02/RW 11, Desa
Aengmerah, Kec. Batuputih,
Kab. Sumenep, Madura

Pekerjaan Orang Tua
Ayah : Wiraswasta
Ibu : Ibu RumahTangga

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Aengmerah II Lulus Tahun 1991
2. SMPN 1 Batuputih, Lulus Tahun 1994
3. Pondok Pesantren Raudlatun Nasyi'in, Lulus Tahun 1998
4. Madrasah Aliyah Nurul Muchlishin, Lulus Tahun 2002
5. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Lulus tahun 2006

Pengalaman Organisasi :

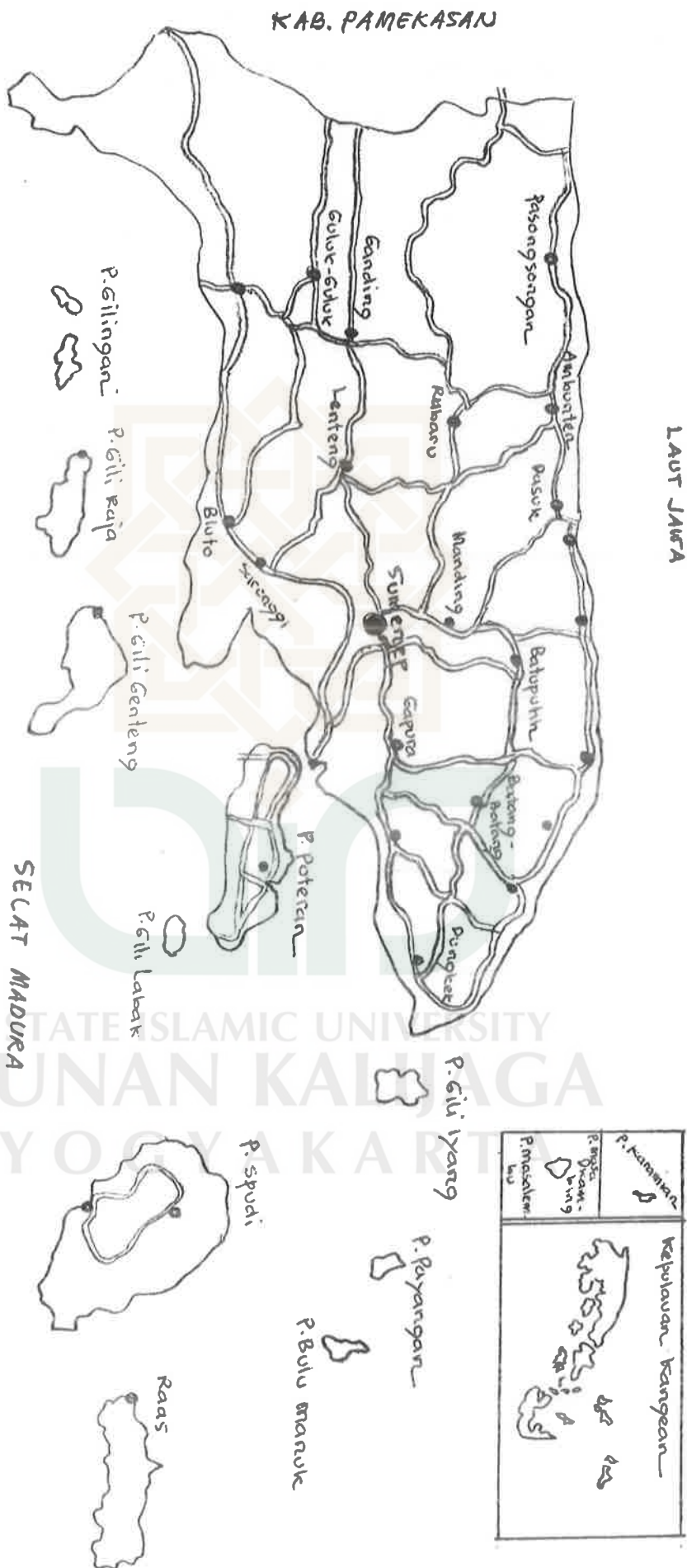
1. Ketua Front Komonikasi Pemuda Batuputih-Gapura
2. Ketua Pengurus Pon.Pes. Raudlatun Nasyi'in (Bag. Santri)
3. Pengurus Kordiska 2003
4. Pengurus BEM-J JS Periode 2003-2004
5. Pengurus PSKH (Pusat Studi dan Konsultasi Hukum) Fak. Syari'ah 2004
6. Pengelola Devisi Marketing LP2KIS (Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Kopma UIN Sunan Kalijaga) 2005
7. Ketua Pelaksana Harian Ta'mir Masjid UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 29 Dzulqa'dah 1426 H
31 Desember 2005 M



Marwan
NIM. 02371659

PETA KABUPATEN SUMENEP



Lampiran

Pertanyaan-Pertanyaan Interview*

- I. Untuk KPU**
 1. Partai PEMILU yang masuk di Sumenep?
 2. Jumlah kursi yang diperebutkan dan pembagiannya?
 3. Bagaimana pelaksanaan PEMILU 1999 dan 2004 (Legislatif dan Pilpres)?
 4. Bagaimana dengan PILKADAL yang akan datang?
- II. Untuk Kejaksaan Negeri Sumenep**
 1. Adakah dugaan kasus KKN yang dilakukan pejabat pemerintah Sumenep yang pernah, telah dan atau sedang ditangani oleh kejaksaan?
 2. Sebagai penegak hukum upaya apa yang telah dilakukan kejaksaan negeri dalam menanggulangi KKN?
- III. Untuk Kapolres Sumenep**
 1. Adakah dugaan kasus KKN yang dilakukan pejabat pemerintah Sumenep yang pernah, telah dan atau sedang ditangani oleh kejaksaan?
 2. Sebagai penegak hukum upaya apa yang telah dilakukan kepolisian dalam menanggulangi KKN?
- IV. Untuk Ketua PN Sumenep**
 1. Adakah dugaan kasus KKN yang dilakukan pejabat pemerintah Sumenep yang pernah, telah dan atau sedang ditangani oleh kejaksaan?
 2. Sebagai penegak hukum upaya apa yang telah dilakukan pengadilan negeri dalam menanggulangi KKN?
- V. Untuk Ketua DPRD II Sumenep**
 1. Ada berapa komisi di DPRD II Sumenep dan pembagian tugasnya?
 2. Fasilitas yang didapat oleh anggota DPRD II dan pejabat lain di sumenep?
 3. Gaji anggota DPRD II Sumenep?
 4. Upaya apa yang telah dilakukan DPR beserta pemerintah untuk memberantas KKN?
 5. Pandangan terhadap KKN?
 6. Bagaimana menilai kerja Eksekutif?
- VI. Untuk Bupati Sumenep**
 1. Bagaimana pandangan bapak tentang KKN?

* Secara umum pertanyaan-pertanyaan peneliti seperti tercantum. Akan tetapi praktek dilapangan berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi serta kebutuhan.

2. Bagaimana tentang pandangan masyarakat bahwa Sumenep adalah kabupaten terkorup?
3. Bagaimana dengan kasus KKN yang pernah ditangani oleh Pengadilan Negeri Sumenep?
4. Adakah langkah-langkah konkrit yang dilakukan pemerintah Sumenep dalam memberantas KKN?
5. Adakah langkah-langkah yang lain daripada yang lain dalam memberantas KKN?

VII. Untuk Kyai Politisi

1. Bagaimana pandangan kyai tentang politik?
2. Bagaimana pandangan kyai tentang KKN?
3. Upaya apa yang telah dilakukan kyai dalam memberantas KKN dan sejauh mana komitmen itu direalisasikan?
4. Bagaimana anda menilai tentang kinerja pemerintah?
5. Indikasi KKN ada/tidak?
6. Sejak kapan kyai khususnya di Sumenep berkiprah dalam dunia politik praktis?
7. Sumbangan apa yang telah diberikan pada bangsa ini?

VIII. Untuk Kyai Nonpolitisi

1. Bagaimana menurut kyai tentang kinerja pejabat pemerintah daerah II Sumenep?
2. Bagaimana kyai memandang KKN?
3. Menurut kyai sudahkah pemerintah daerah II Sumenep berpihak kepada rakyat?
4. Sampai seberapa kyai memandang kemajuan yang telah dicapai oleh pemerintah daerah II Sumenep mulai 1999 hingga sekarang?
5. Menurut kyai adakah indikasi KKN pada pejabat pemerintah daerah II Sumenep?
6. Kenapa tidak terjun dalam politik praktis?

IX. Untuk Tokoh Masyarakat

1. Bagaimana anda memandang politik?
2. Bagaimana anda memandang perpolitikan kyai?
3. Sejak kapan kyai bermain politik?
4. Sampai seberapa jauh kiprahnya dalam pemerintahan khususnya dalam pemberantasan korupsi?
5. Bagaimana anda menilai kinerja pemerintahan?

X. Untuk Budayawan

1. Bagaimana anda memandang politik?
2. Bagaimana anda memandang perpolitikan kyai?
3. Sejak kapan kyai bermain politik?
4. Sampai seberapa jauh kiprahnya dalam pemerintahan khususnya dalam pemberantasan korupsi?
5. Bagaimana anda menilai kinerja pemerintahan?

Lampiran

Hasil Penelitian “Peran Politik Praktis Kyai Dalam Pemberantasan KKN di Sumenep”

No	Pertanyaan	Jawaban					Jumlah
		Ya	Tidak	Ragu	Kosong		
1	Tahukah anda apa politik itu?	83%	10%	6%	1%		100%
2	Tahukah anda dengan yang dimaksud korupsi?	96%	3%	1%	0%		100%
3	Adakah indikasi KKN yang dilakukan pejabat pemerintah Sumenep?	66%	6%	17%	1%		100%
4	Menurut saudara sudahkah pemerintah Sumenep berpihak kepada rakyat?	22%	26%	48%	4%		100%
5	Menurut saudara para kyai yang berpolitik sudah berusaha memberantas korupsi?	11%	46%	43%	0%		100%
6	Menurut saudara berperankah kyai yang berpolitik dalam memberantas KKN?	33%	31%	36%	0%		100%
7	Menurut saudara setelah pemerintahan Sumenep dipegang oleh kyai tambah buruk dari sebelum dipegang para kyai?	22%	39%	39%	0%		100%
8	Menurut saudara setelah pemerintahan Sumenep dipegang oleh kyai tambah baik dari sebelum dipegang para kyai?	38%	24%	37%	0%		100%
11	Adakah Kyai yang terlibat KKN?	48%	6%	44%	2%		100%
No	Pertanyaan	Tidak ada	Sedikit	Banyak	Tidak tahu	Kosong	Jumlah
9	Menurut saudara bagaimana peran kyai dalam memberantas KKN di Sumenep?	15%	51%	10%	24%	0%	100%
10	Menurut saudara adakah usaha-usaha kyai untuk memberantas KKN di Sumenep?	19%	57%	9%	14%	1	100%

Pertanyaan Subyektif

1. Menurut saudara bagaimanakah penanganan korupsi di sumenep?

2. Menurut saudara sejauh mana peran kyai dalam memberantas KKN di Sumenep?

3. Bagaimanakah pendapat saudara tentang keterlibatan pejabat pemerintah Sumenep dalam kasus korupsi?

4. Menurut saudara bagaimana kometmen pemerintah Sumenep dalam memberantas Korupsi?

Lampiran

Rincian Hasil Suara Pilkada Sumenep

No	Kecamatan	Pasangan Berdasarkan Nomor Urut				
		01	02	03	04	05
01	Pragaan	5.376	4.082	22.412	1.683	2.104
02	Bluto	1.758	2.040	17.709	2.790	1.733
03	Saronggi	2.902	1.796	9.845	1.611	3.114
04	Gili Genteng	1.592	492	7.199	547	1.299
05	Talango	4.190	2.570	6.137	2.714	5.556
06	Kali Anget	2.959	1.514	4.676	3.851	7.184
07	Kota Sumenep	4.058	2.462	8.383	7.173	9.762
08	Batuan	929	524	1.890	1.278	1.040
09	Lenteng	4.928	4.260	17.645	2.712	3.740
10	Ganding	4.365	2.724	10.374	950	1.479
11	Guluk-Guluk	4.756	10.686	11.466	439	4.396
12	Pasongsongan	4.327	3.528	9.631	1.467	3.948
13	Ambunten	3.508	1.526	12.781	1.540	2.457
14	Rubaru	5.819	1.010	10.334	1.593	1.608
15	Dasuk	3.085	808	5.940	1.369	4.837
16	Manding	2.719	937	3.741	2.287	5.893
17	Batuputih	6.098	1.554	7.209	2.513	6.837
18	Gapura	6.892	1.303	9.846	2.848	2.829
19	Batang-Batang	5.253	1.584	13.901	2.579	5.553
20	Dungkek	5.630	1.415	10.276	2.869	2.192
21	Nong-Gumong	1.933	359	4.913	439	1.163
22	Gayam	5.289	1.138	8.967	1.859	3.995
23	Raas	4.252	425	7.861	299	1.031
24	Sapeken	4.638	3.342	7.270	492	2.601
25	Arjasa	1.2701	2.032	10.868	666	2.183
26	Kangean	3.106	425	4.244	248	1.075
27	Masalembu	2.864	380	2.061	1.804	3.102
Jumlah		115.927	54.917	247.939	51.020	92.711

Sumber KPU-D Sumenep

Lampiran

Perolehan Suara Pilkada 2005 Kabupaten Sumenep

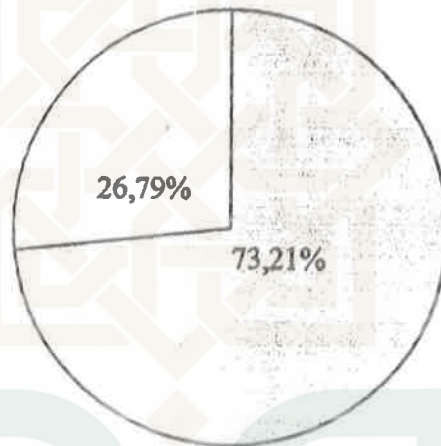
No	Pasanan	Jumlah Suara
01	Drs. K.H., Abuya Busyro Karim, M.Si Drs. H. Ramli, S	20,61%
02	Drs. K.H., Afif Hasan, M.Pd Malik efendy, S.H	9,76%
03	K.H. Moh. Ramdhan Siraj S.E, M.M Drs. H. Moh. Dahlan, M.M	44,08%
04	Drs. H. Abd. Muis Aliwafa Siti Aisyah, S.T	9,07%
05	H. Abd. Majid Tawil K.H. Abdulwakir Abdullah	16,48%

Sumber KPU-D Sumenep

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran

**Perbandingan Pemilih yang Menggunakan Hak Pilih dengan
Pemilih yang Tidak Menggunakan Hak Pilih**



- Tidak menggunakan Hak Pilih
- Menggunakan Hak Pilih

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sumber KPU-D Sumenep

REKAPITULASI HASIL PENGHITUNGAN SUARA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN / KOTA

NOMOR DAN NAMA PARPOL PESERTA PEMILU	DP I	DP II	DP III	DP IV	DP V	DP VI	DP VII	TOTAL
1 Partai Nasional Indonesia Marhaenisme	949	340	96	134	2.040	47	241	3.847
2 Partai Buruh Sosial Demokrat	601	505	505	647	638	143	183	3.222
3 Partai Bulan Bintang	874	1.841	1.684	770	4.854	0	369	10.392
4 Partai Merdeka	598	1.843	344	141	224	60	0	3.210
5 Partai Persatuan Pembangunan	5.886	15.565	11.563	16.007	16.117	9.751	13.739	88.628
6 Partai Persatuan Demokrasi Kebangsaan	339	325	506	127	2.138	0	33	3.468
7 Partai Perhimpunan Indonesia Baru	605	0	0	0	381	0	0	986
8 Partai Nasional Baratang Kemerdekaan	832	221	655	3.006	1.115	1.889	76	7.794
9 Partai Demokrat	4.929	1.563	481	1.237	829	195	96	9.330
10 Partai Keadilan Dan Persatuan Indonesia	3.120	1.873	555	5.169	2.756	42	1.444	14.959
11 Partai Penegak Demokrasi Indonesia	700	968	0	206	507	0	0	2.381
12 Partai Persatuan Nahdlatul Ummah Indonesia	716	1.344	644	1.566	5.823	194	228	10.515
13 Partai Amanat Nasional	8.764	5.953	5.181	3.976	9.259	2.221	5.786	41.140
14 Partai Karya Perduli Bangsa	4.654	4.168	562	2.848	2.530	1.496	348	16.606
15 Partai Kebangkitan Bangsa	29.377	40.782	41.990	46.283	42.229	33.366	24.914	258.941
16 Partai Keadilan Sejahtera	3.225	483	5.374	908	729	180	4.831	15.730
17 Partai Bintang Reformasi	10.348	2.579	2.824	1.181	2.754	1.892	2.472	24.050
18 Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	9.172	5.746	9.526	3.550	3.595	906	555	33.050
19 Partai Damai Sejahtera	0	0	0	0	0	0	0	0
20 Partai Golongan Karya	20.093	8.577	8.189	4.894	8.936	1.838	2.982	55.509
21 Partai Patriot Pancasila	855	1.641	1.603	1.043	749	1.107	54	7.052
22 Partai Serikat Indonesia	423	481	0	0	716	0	0	1.620
23 Partai Persatuan Daerah	0	670	331	0	0	0	0	1.001
24 Partai Pelopor	1.195	650	484	343	314	0	52	3.038
JUMLAH PEROLEHAN SUARA	108.255	98.118	93.097	94.036	109.233	55.327	58.403	616.469

Jumlah Pemilih : 788.436 orang

**REKAPITULASI JUMLAH DESA, TEMPAT PEMUNGUTAN SUARA (TPS) DAN
JUMLAH PEMILIH DI MASING-MASING DAERAH PEMILIHAN
PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 2004**

No.	Kecamatan	Jumlah			Keterangan
		Desa	TPS	Pemilih	
1	Kota Sumenep	23	209	57.852	TPS Khusus : LP & RSUD
2	Kalianget	7	98	28.094	
3	Talango	8	112	31.943	DP I
4	Manding	11	75	21.210	
5	Lenteng	20	162	45.762	DP II
6	Bluto	20	126	34.288	
7	Saronggi	14	98	27.088	
8	Giligenteng	8	63	16.980	
9	Pragaan	14	162	46.119	DP III
10	Guluk-Guluk	12	134	37.775	
11	Ganding	14	105	28.836	
12	Pasongsongan	10	121	35.039	DP IV
13	Ambunten	15	108	29.289	
14	Dasuk	15	84	23.079	
15	Rubaru	11	102	28.837	
16	Batuputih	14	123	34.656	DP V
17	Batang-Batang	16	142	39.947	
18	Dungkek	15	109	29.853	
19	Gapura	17	103	29.300	
20	Gayam	10	99	28.307	DP VI
21	Nonggunong	8	41	11.404	
22	Raas	9	92	24.914	
23	Masalembu	4	57	16.215	
24	Sapeken	9	88	25.411	DP VII
25	Arjasa	28	200	56.238	
J U M L A H		332	2.813	788.436	

**REKAPITULASI PEROLEHAN KURSI
PARTAI POLITIK PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF
TANGGAL 5 APRIL 2004 KABUPATEN SUMENEP**

No.	Nama Partai Politik	Jumlah Perolehan Kursi	Keterangan
1.	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	20 Kursi	
2.	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	7 Kursi	
3.	Partai Golongan Karya (P. GOLKAR)	6 Kursi	
4.	Partai Amanat Nasional (PAN)	5 Kursi	
5.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	3 Kursi	
6.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	1 Kursi	
7.	Partai Persatuan Nahdlatul Ummah Indonesia (PPNUI)	1 Kursi	
8.	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	1 Kursi	
9.	Partai Bintang Reformasi (PBR)	1 Kursi	
J U M L A H		45 Kursi	

Sumenep, 08 Juli 2004

a.n. KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN SUMENEP

Anggota,


ALI FIKRI, S.Ag

PARTAI POLITIK PESERTA PEMILU DI KABUPATEN SUMENEP

- 1 Partai Nasional Indonesia Marhaenisme (PNIM)
- 2 Partai Buruh Sosial Demokrat (PBSD)
- 3 Partai Bulan Bintang (PBB)
- 4 Partai Merdeka (PM)
- 5 Partai Persatuan Pembangunan (PPP)
- 6 Partai Persatuan Demokrasi Kebangsaan (PPDK)
- 7 Partai Perhimpunan Indonesia Baru (PPIB)
- 8 Partai Nasional Banteng Kemerdekaan (PN BK)
- 9 Partai Demokrat (PD)
- 10 Partai Keadilan Dan Persatuan Indonesia (PKPI)
- 11 Partai Penegak Demokrasi Indonesia (PPDI)
- 12 Partai Persatuan Nahdlatol Ummah Indonesia (PPNUI)
- 13 Partai Amanah Nasional (PAN)
- 14 Partai Karya Perduli Bangsa (PKPB)
- 15 Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)
- 16 Partai Keadilan Sejahtera (PKS)
- 17 Partai Bintang Reformasi (PBR)
- 18 Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)
- 20 Partai Golongan Karya (GOLKAR)
- 21 Partai Patriot Pancasila (PPP)
- 22 Partai Serikat Indonesia (PSI)
- 23 Partai Persatuan Daerah (PPD)
- 24 Partai Pelopor (PP)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH

Alamat: Jln. Marsda Adisucipto, Telp./Fax. (0274) 512840
YOGYAKARTA

or : IN/I/DS/PP.00.9/2005
p. : -
ial : **Rekomendasi Pelaksanaan Riset**

Kepada Yth,
Kepala BAPEDA
Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Di -
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berknaan dengan penyelesaian tugas penyusunan Skripsi, mahasiswa kami perlu melakukan penelitian guna pengumpulan data yang akurat. Oleh karena itu kami mohon bantuan dan kerjasama untuk memberikan ijin bagi mahasiswa Fakultas Syari'ah:

Nama : Marwan
NIM : 02371659
Semester : VII (tujuh)
Jurusan : JS (Jinayah Siyasah/Pidana dan Politik Islam)
Judul Skripsi : **Peran Politik Praktis Kyai dalam Pemberantasan KKN di Sumenep**

Guna mengadakan penelitian di Sumenep

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Drs. H. Ali Bin Abd. Manan, MM.
NIP. 150 213 536

ibusan:

1. Dekan Fakultas Syari'ah (sbg. Laporan).
2. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH

Alamat : Jl. Marsada Adisucipto, Tolp. / Fax. (0274) 512840 Yogyakarta
YOGYAKARTA

Nomor : IN/IDS/PP.01.1/ 200 / 2005 Yogyakarta, 1 Februari 2005
Lamp. : -
Perihal : *Mohon informasi dalam
rangka penyusunan
proposal skripsi*

Kepada Yth,
Ketua PN Sumenep
Di -
Sumenep

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami sampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa kami:

Nama : Marwan
Nomor Induk : 02371659
Semester : Enam
Jurusan : JS (Jinayah Siyazah)

Bermaksud menyusun skripsi yang berhubungan dengan: Politik Praktis Kyai

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon bantuan dan kerjasama untuk menerima mahasiswa tersebut dan sekaligus dapat memberi informasi yang berkaitan dengan masalah yang dimaksud.

Atas segala bantuannya, kami ucapkan banyak terimakasih

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Drs. H. Ali Bin Abd. Manan, MM
NIP: 150213536

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Syari'ah (sebagai laporan)
2. Arsip

**DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. / Fax. (0274) 512840 Yogyakarta
YOGYAKARTA

Nomor : IN/DS/PP.01.1/207/2005 Yogyakarta, 1 Februari 2005
Lamp. : -
Perihal : ***Mohon Informasi dalam
rangka penyusunan
proposal skripsi***

Kepada Yth,
Kepala Kejaksaan Negeri Sumenep
Di -
Sumenep

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami sampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa kami:

Nama : Marwan
Nomor Induk : 02371659
Semester : Enam
Jurusan : JS (Jinayah Siyasah)

Bermaksud menyusun skripsi yang berhubungan dengan: Politik Praktis Kyai

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon bantuan dan kerjasama untuk menerima mahasiswa tersebut dan sekaligus dapat memberi informasi yang berkaitan dengan masalah yang dimaksud.

Atas segala bantuannya, kami ucapkan banyak terimakasih

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Syari'ah (sebagai laporan)
2. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH

Alamat: Jl. Marsada Adisucipto, Telp. / Fax. (0274) 512840 Yogyakarta
YOGYAKARTA

Nomor : IN/I/DS/PP.01.1/²⁵¹⁷/2005 Yogyakarta, 25 Oktober 2005
Lampiran : -
Perihal : **Mohon informasi dalam
rangka penyusunan
proposal skripsi**

Kepada Yth,
Bupati sumenep
K.H. Ramdan Siraj, MM
Di -
Sumenep

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat ini kami sampaikan dengan hormat
bahwa mahasiswa ini:

Nama : Marwan
Nomor Induk : 02371659
Semester : Tujuh
Jurusan : JS (Jinayah Siyasah)

Bermaksud menyusun skripsi yang berhubungan dengan : Politik
Praktis Kyai

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon
bantuan dan kerjasama untuk menerima mahasiswa tersebut dan
sekaligus dapat memberi informasi yang berkaitan dengan
masalah yang dimaksud.

Atas segala bantuanny, kami ucapkan banyak terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha

Abd. Manan, MM.
NIP. 150213536

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Syari'ah (sebagai laporan)
2. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH

Alamat : Jl. Marsada Adisucipto, Telp. / Fax. (0274) 512840 Yogyakarta
YOGYAKARTA

Nomor : IN/DS/PP.01.1/208 /2005 Yogyakarta, 1 Februari 2005
Lamp. :-
Perihal : *Mohon informasi dalam
rangka penyusunan
proposal skripsi*

Kepada Yth,
Ketua DPRD II Sumenep
Di -
Sumenep

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami sampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa kami:

Nama : Marwan
Nomor Induk : 02371659
Semester : Enam
Jurusan : JS (Jinayah Siyasa)

Bermaksud menyusun skripsi yang berhubungan dengan: Politik Praktis Kyai

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon bantuan dan kerjasama untuk menerima mahasiswa tersebut dan sekaligus dapat memberi informasi yang berkaitan dengan masalah yang dimaksud.

Atas segala bantuannya, kami ucapkan banyak terimakasih

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Kepala Bagian Tata Usaha

Drs. H. Ali Bin Abd. Manan, MM
NIP: 150213536

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Syari'ah (sebagai laporan)
2. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. / Fax. (0274) 512840 Yogyakarta
YOGYAKARTA

Nomor : IN/I/DS/PP.01.11/2005 Yogyakarta, 1 Februari 2005
Lamp. :-
Perihal : **Mohon informasi dalam
rangka penyusunan
proposal skripsi**

Kepada Yth,
Ketua KPUD II Sumenep
Di -
Sumenep

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami sampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa kami:

Nama : Marwan
Nomor Induk : 02371659
Semester : Enam
Jurusan : JS (Jinayah Siyazah)

Bermaksud menyusun skripsi yang berhubungan dengan: Politik Praktis Kyai

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon bantuan dan kerjasama untuk menerima mahasiswa tersebut dan sekaligus dapat memberi informasi yang berkaitan dengan masalah yang dimaksud.

Atas segala bantuannya, kami ucapkan banyak terimakasih

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



**an Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha**

**Dis. H. Ali Bin Abd. Manan, MM⁴
NIP: 150213536**

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Syari'ah (sebagai laporan)
2. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. / Fax. (0274) 512840 Yogyakarta
YOGYAKARTA

Nomor : IN/I/DS/PP.01.1/2517/2005 Yogyakarta, 25 Oktober 2005
Lampiran : -
Perihal : **Mohon informasi dalam
rangka penyusunan
proposal skripsi**

**Kepada Yth,
Zawawi Imron
Di -
Batang-Batang, Sumenep**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat ini kami sampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa ini:

Nama : Marwan
Nomor Induk : 02371659
Semester : Tujuh
Jurusan : JS (Jinayah Siyasa)

Bermaksud menyusun skripsi yang berhubungan dengan : Politik Praktis Kyai

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon bantuan dan kerjasama untuk menerima mahasiswa tersebut dan sekaligus dapat memberi informasi yang berkaitan dengan masalah yang dimaksud.

Atas segala bantuannya, kami ucapkan banyak terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ali Bin Abd. Manan, MM.
NIP: 150213536

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Syari'ah (sebagai laporan)
2. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. / Fax. (0274) 512840 Yogyakarta
YOGYAKARTA

Nomor : IN/DS/PP.01.1/208 /2005 Yogyakarta, 1 Februari 2005
Lamp. :-
Perihal : **Mohon informasi dalam
rangka penyusunan
proposal skripsi**

Kepada Yth,
K.H Waris Ilyas
Di -
Pon.Pes. Annuqoyah, Guluk-Guluk, Sumenep

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami sampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa kami:

Nama : Marwan
Nomor Induk : 02371659
Semester : Enam
Jurusan : JS (Jinayah Siyasah)

Bermaksud menyusun skripsi yang berhubungan dengan: Politik Praktis Kyai

Schubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon bantuan dan kerjasama untuk menerima mahasiswa tersebut dan sekaligus dapat memberi informasi yang berkaitan dengan masalah yang dimaksud.

Atas segala bantuannya, kami ucapkan banyak terimakasih

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha

Drs. H. Ali Bin Abd. Manan, MM
NIP: 150213536

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Syari'ah (sebagai laporan)
2. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. / Fax. (0274) 512840 Yogyakarta
YOGYAKARTA

Nomor : IN/I/DS/PP.01.12517/2005 Yogyakarta, 25 Oktober 2005
Lampiran : -
Perihal : **Mohon informasi dalam
rangka penyusunan
proposal skripsi**

Kepada Yth,
Bpk. Malik Efendy
Di -
Sumenep

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat ini kami sampaikan dengan hormat
bahwa mahasiswa ini:

Nama : Marwan
Nomor Induk : 02371659
Semester : Tujuh
Jurusan : JS (Jinayah Siyasa)

Bermaksud menyusun skripsi yang berhubungan dengan : Politik
Praktis Kyai

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon
bantuan dan kerjasama untuk menerima mahasiswa tersebut dan
sekaligus dapat memberi informasi yang berkaitan dengan
masalah yang dimaksud.

Atas segala bantuannya, kami ucapkan banyak terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Abd. Manan, MM
NIP. 150213536

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Syari'ah (sebagai laporan)
2. Arsip

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. / Fax. (0274) 512840 Yogyakarta
YOGYAKARTA

Nomor : IN/I/DS/PP.01.1/2005 Yogyakarta, 1 Februari 2005
Lamp. : -
Perihal : **Mohon informasi dalam
rangka penyusunan
proposal skripsi**

Kepada Yth,
Kapolda Sumenep
Di -
Sumenep

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami sampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa kami:

Nama : Marwan
Nomor Induk : 02371659
Semester : Enam
Jurusan : JS (Jinayah Siyasah)

Bermaksud menyusun skripsi yang berhubungan dengan: Politik Praktis Kyai

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon bantuan dan kerjasama untuk menerima mahasiswa tersebut dan sekaligus dapat memberi informasi yang berkaitan dengan masalah yang dimaksud.

Atas segala bantuannya, kami ucapkan banyak terimakasih

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Ali Lekan
Kepala Bagian Tata Usaha

Drs. H. Ali Bin Abd. Manan, MM
NIP: 150213536

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Syari'ah (sebagai laporan)
2. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. / Fax. (0274) 512840 Yogyakarta
YOGYAKARTA

Nomor : IN/I/DS/PP.01.1/2005 Yogyakarta, 1 Februari 2005
Lamp. : -
Perihal : *Mohon informasi dalam
rangka penyusunan
proposalskripsi*

Kepada Yth,
K.H Tijani Jauhari
Di -

Pon.Pes. Prenduan, Prenduan, Sumenep

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami sampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa kami:

Nama : Marwan
Nomor Induk : 02371659
Semester : Enam
Jurusan : JS (Jinayah Siyazah)

Bermaksud menyusun skripsi yang berhubungan dengan: Politik Praktis Kyai

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon bantuan dan kerjasama untuk menerima mahasiswa tersebut dan sekaligus dapat memberi informasi yang berkaitan dengan masalah yang dimaksud.

Atas segala bantuannya, kami ucapkan banyak terimakasih

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Drs. H. Ali Bin Abd. Manan, MM

NIP: 150213536

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Syari'ah (sebagai laporan)
2. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. / Fax. (0274) 512840 Yogyakarta
YOGYAKARTA

Nomor : IN/DS/PP.01.1/2005 /2005 Yogyakarta, 1 Februari 2005
Lamp. : -
Perihal : *Mohon informasi dalam
rangka penyusunan
proposalskripsi*

Kepada Yth,
K.H Idris Jauhari
Di -
Pon.Pes. Prenduan, Prenduan, Sumenep

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami sampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa kami:

Nama : Marwan
Nomor Induk : 02371659
Semester : Enam
Jurusan : JS (Jinayah Siyasah)

Bermaksud menyusun skripsi yang berhubungan dengan: Politik Praktis Kyai

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon bantuan dan kerjasama untuk menerima mahasiswa tersebut dan sekaligus dapat memberi informasi yang berkaitan dengan masalah yang dimaksud.

Atas segala bantuannya, kami ucapkan banyak terimakasih

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Drs. H. Ali Bin Abd. Manan, MM
NIP: 150213536

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Syari'ah (sebagai laporan)
2. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH

Alamat : Jl. Mareda Adlucipto, Telp. / Fax. (0274) 512840 Yogyakarta
YOGYAKARTA

Nomor : IN/I/DS/PP.01.1/ 208/2005 Yogyakarta, 1 Februari 2005
Lamp. :-
Perihal : **Mohon informasi dalam
rangka penyusunan
proposal skripsi**

Kepada Yth,
K.H Abdul Basith
Di -

Pon:Pes. Annuqoyah, Guluk-Guluk, Sumenep

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami sampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa kami:

Nama : Marwan
Nomor Induk : 02371659
Semester : Enam
Jurusan : JS (Jinayah Siyazah)

Bermaksud menyusun skripsi yang berhubungan dengan: Politik Praktis Kyai

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon bantuan dan kerjasama untuk menerima mahasiswa tersebut dan sekaligus dapat memberi informasi yang berkaitan dengan masalah yang dimaksud.

Atas segala bantuannya, kami ucapkan banyak terimakasih

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha

Drs. Ali Bin Abd. Manan, MM
NIP. 150213536

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Syari'ah (sebagai laporan)
2. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. / Fax. (0274) 512840 Yogyakarta
YOGYAKARTA

Nomor : IN/IDS/PP.01.1/208 /2005 Yogyakarta, 1 Februari 2005
Lamp. :-
Perihal : *Mohon informasi dalam
rangka penyusunan
proposal skripsi*

Kepada Yth,
K.H Sa'ied Abdullah
Di -

Pon.Pes. Mathoril Anwar, Pangarangan, Sumenep

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami sampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa kami:

Nama : Marwan
Nomor Induk : 02371659
Semester : Enam
Jurusan : JS (Jinayah Siyasah)

Bermaksud menyusun skripsi yang berhubungan dengan: Politik Praktis Kyai

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon bantuan dan kerjasama untuk menerima mahasiswa tersebut dan sekaligus dapat memberi informasi yang berkaitan dengan masalah yang dimaksud.

Atas segala bantuannya, kami ucapkan banyak terimakasih

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Dekan
Bagian Tata Usaha

Drs. A. Ali Bin Abd. Manan, MM
NIP: 150213536

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Syari'ah (sebagai laporan)
2. Arsip

SURAT KETERANGAN

No. W10.D.35 – HP.01.03 – 06

Memperhatikan Surat dari Dekan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga – Yogyakarta tertanggal 1 Februari 2005 No. IN//DS/PP.01.1/208/2005 perihal Informasi dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MARWAN
NIM : 02371659
Fakultas : Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga – Yogyakarta
Jurusan : JS (Jinayah Siyash / Pidana dan Politik)
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto – Yogyakarta

Telah mengadakan Penelitian dan konsultasi tentang “Peran Politik Praktis Kyai dalam Pemberantasan KKN di Sumenep” bertempat di Kantor Pengadilan Negeri Sumenep selama 3 hari kerja, sejak tanggal 10 Nopember 2005 sampai dengan tanggal 14 Nopember 2005.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

SUMENEP, 15 Nopember 2005

A.n. KETUA PENGADILAN NEGERI SUMENEP,
WAKIL PANITERA



[Handwritten Signature]
ZAINAL ARIFIN, S.H.
NIP. 040025099

**KEJAKSAAN NEGERI
SUMENEP**

SURAT KETERANGAN

Assalamu' Alaikum Wr. Wb

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Marwan
Fakultas / Jurusan : Syari'ah/JS (Pidana dan Politik Islam)
PT : UIN (Universitas Islam Negeri) Sunan Kalijaga
Alamat : Desa Aengmerah Kec. Batuputih Kab. Sumenep

Telah mengadakan serangkaian wawancara dengan kami untuk keperluan penulisan skripsi yang bersangkutan di Sumenep selama Bulan Pebruari 2005.

Demikain Surat ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Sumenep, 11 Pebruari 2005

KEPALA KEJAKSAAN NEGERI SUMENEP



Handwritten signature of ADESSAMAD MOEDHAR, SH
ADESSAMAD MOEDHAR, SH
TAKSARMADYA NIP 230016646

STATE ISLAMIC
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bupati Sumenep
K.H.Ramdan Siraj, M.M
Sumenep, Madura

SURAT KETERANGAN

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Marwan
Fakultas/Jurusan : Syari'ah/IS (Pidana dan Politik Islam)
PT : UIN (Universitas Islam Negeri) Sunan Kalijaga
Alamat : Des. Aengmerah, Kec. Batuputih, Kab. Sumenep

Telah mengadakan serangkaian wawancara dengan kami untuk keperluan penulisan skripsi yang bersangkutan di Sumenep selama bulan November 2005

Demikian Surat ini dibuat untuk digunakan semestinya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Sumenep, 2005
SUNAN KALIJAGA
Bupati sumenep
YOGYAKARTA

(K.H. Ramdan Siraj M.M)

K.H. MDH. RAMDLAN SIRAJ, SE.

Ketua DPRD II Sumenep
Sumenep, Madura

SURAT KETERANGAN

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Marwan
Fakultas/Jurusan : Syari'ah/JS (Pidana dan Politik Islam)
PT : UIN (Universitas Islam Negeri) Sunan Kalijaga
Alamat : Des. Aengmerah, Kec. Batuputih, Kab. Sumenep

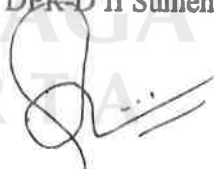
Telah mengadakan serangkaian wawancara dengan kami untuk keperluan penulisan skripsi yang bersangkutan di Sumenep selama bulan Februari 2005

Demikian Surat ini dibuat untuk digunakan semestinya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sumenep, 18 Februari 2005

Ketua DPR-D II Sumenep


(A. Basyro Karim)

Ketua KPUD II Sumenep
Sumenep, Madura

SURAT KETERANGAN

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Marwan
Fakultas/Jurusan : Syari'ah/JS (Pidana dan Politik Islam)
PT : UIN (Universitas Islam Negeri) Sunan Kalijaga
Alamat : Des. Aengmerah, Kec. Batuputih, Kab. Sumenep

Telah mengadakan serangkaian wawancara dengan kami untuk keperluan penulisan skripsi yang bersangkutan di Sumenep selama bulan Februari 2005

Demikian Surat ini dibuat untuk digunakan semestinya ✎

Sumenep, 11 Februari 2005

An Ketua KPUD II Sumenep

(Moh. Jamuly M.)

D. Zawawi Imron
Batang-Batang, Sumenep

SURAT KETERANGAN

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

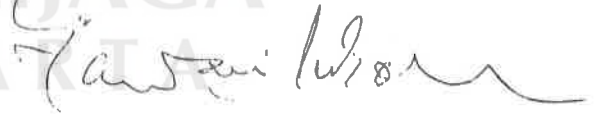
Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Marwan
Fakultas/Jurusan : Syari'ah/JS (Pidana dan Politik Islam)
PT : UIN (Universitas Islam Negeri) Sunan Kalijaga
Alamat : Des. Aengmerah, Kec. Batuputih, Kab. Sumenep

Telah mengadakan serangkaian wawancara dengan kami untuk keperluan penulisan skripsi yang bersangkutan di Sumenep selama bulan November 2005

Demikian Surat ini dibuat untuk digunakan semestinya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Sumenep, 9 September 2005
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Tertanda



(D. Zawawi Imron)

K.HAWaris Ilyas

Pon.Pest. Annuqoyah, Guluk-Guluk, Sunenep

SURAT KETERANGAN

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Marwan
Fakultas/Jurusan : Syari'ah/JS (Pidana dan Politik Islam)
PT : UIN (Universitas Islam Negeri) Sunan Kalijaga
Alamat : Des. Aengmerah, Kec. Batuputih, Kab. Sumenep

Telah mengadakan serangkaian wawancara dengan kami untuk keperluan penulisan skripsi yang bersangkutan di Sumenep selama bulan Februari 2005

Demikian Surat ini dibuat untuk digunakan semestinya

Sumenep, 19 Februari 2005

Tertanda



(K.HAWaris Ilyas)

Malik Efendy
Sumenep, Madura

SURAT KETERANGAN

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Marwan
Fakultas/Jurusan : Syari'ah/JS (Pidana dan Politik Islam)
PT : UIN (Universitas Islam Negeri) Sunan Kalijaga
Alamat : Des. Aengmerah, Kec. Batuputih, Kab. Sumenep

Telah mengadakan serangkaian wawancara dengan kami untuk keperluan penulisan skripsi yang bersangkutan di Sumenep selama bulan November 2005

Demikian Surat ini dibuat untuk digunakan semestinya

Sumenep, 2005

Tertanda



(Malik Efendy)

Kapolres Sumenep
Sumenep, Madura

SURAT KETERANGAN

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini menyatakan bahwa:


Nama : Marwan
Fakultas/Jurusan : Syari'ah/JS (Pidana dan Politik Islam)
PT : UIN (Universitas Islam Negeri) Sunan Kalijaga
Alamat : Des. Aengmerah, Kec. Batuputih, Kab. Sumenep

Telah mengadakan serangkaian wawancara dengan kami untuk keperluan penulisan skripsi yang bersangkutan di Sumenep selama bulan Februari 2005

Demikian Surat ini dibuat untuk digunakan semestinya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sumenep, 12 Februari 2005
AN. Kapolres Sumenep


(SUDARYANTO)
KOMPOL. Rp. 58030690

K.H Tijani Jauhari

Pon.Pest. Al-Amin, Prenduan, Sumenep

SURAT KETERANGAN

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Marwan
Fakultas/Jurusan : Syari'ah/JS (Pidana dan Politik Islam)
PT : UIN (Universitas Islam Negeri) Sunan Kalijaga
Alamat : Des. Aengmerah, Kec. Batuputih, Kab. Sumenep

Telah mengadakan serangkaian wawancara dengan kami untuk keperluan penulisan skripsi yang bersangkutan di Sumenep selama bulan Februari 2005

Demikian Surat ini dibuat untuk digunakan semestinya

Sumenep, 16 Februari 2005

Tertanda



(K. H Tijani Jauharai)

K.H. Idris Jauhari

Pondpest. Al-Amin, Prenduan, Sumenep

SURAT KETERANGAN

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Marwan
Fakultas/Jurusan : Syari'ah/JS (Pidana dan Politik Islam)
PT : UIN (Universitas Islam Negeri) Sunan Kalijaga
Alamat : Des. Aengmerah, Kec. Batuputih, Kab. Sumenep

Telah mengadakan serangkaian wawancara dengan kami untuk keperluan penulisan skripsi yang bersangkutan di Sumenep selama bulan Februari 2005

Demikian Surat ini dibuat untuk digunakan semestinya

Sumenep, 12 Februari 2005

Tertanda



(K.H Idris Jauhari)

K.H. 'Abdul Basith

Pon.Pest. Annuqoyah, Guluk-Guluk, Sumenep

SURAT KETERANGAN

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Marwan
Fakultas/Jurusan : Syari'ah/JS (Pidana dan Politik Islam)
PT : UIN (Universitas Islam Negeri) Sunan Kalijaga
Alamat : Des. Aengmerah, Kec. Batuputih, Kab. Sumenep

Telah mengadakan serangkaian wawancara dengan kami untuk keperluan penulisan skripsi yang bersangkutan di Sumenep selama bulan Februari 2005

Demikian Surat ini dibuat untuk digunakan semestinya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sumenep, 06 Februari 2005

Tertanda



(K.H. 'Abdul Basith)

K.H Sa'eid Abdullah

Pon.Pest. Mathoril Anwar, Pangarangan, Sumenep

SURAT KETERANGAN

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini menyatakan bahwa:


Nama : Marwan
Fakultas/Jurusan : Syari'ah/JS (Pidana dan Politik Islam)
PT : UIN (Universitas Islam Negeri) Sunan Kalijaga
Alamat : Des. Aengmerah, Kec. Batuputih, Kab. Sumenep

Telah mengadakan serangkaian wawancara dengan kami untuk keperluan penulisan skripsi yang bersangkutan di Sumenep selama bulan Februari 2005

Demikian Surat ini dibuat untuk digunakan semestinya

Sumenep, 10 Februari 2005

Tertanda


(K.H Sa'eid 'Abdullah)